



Kementerian Hukum dan HAM NTT

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Tahun 2023



Jalan K. S. Tubun No.30 Alok Timur, Kab. Sikka
Telepon : (0382) 21021
Email : rutan_maumere@yahoo.com



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Rumah Tahanan Negara Kelas IIB dapat melaksanakan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere Tahun 2023 tersusun, sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB atas target kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2023.

Permasalahan dan kendala yang dihadapi akan menjadi rencana tindak lanjut untuk perbaikan kinerja kedepan. Semoga Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere Tahun 2023 ini dapat dipahami dengan baik, dan mampu memenuhi harapan semua pihak, serta dapat dimanfaatkan sebagai media informasi kinerja dan alat evaluasi kinerja Kementerian Hukum dan HAM dimasa yang akan datang.

Akhirnya dengan semangat transparansi dan komitmen untuk memberikan kontribusi terbaik, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere akan terus berupaya membangun kultur organisasi yang lebih transparan dan akuntabel, agar kepercayaan publik terhadap institusi Pemasyarakatan semakin meningkat. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan berbagai agenda Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere sehingga dapat terlaksana sesuai harapan.

Maumere, 28 Desember 2023

Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Maumere



Antonius Semuki, A.Md.I.P.,S.H
NIP. 19750903 199902 1001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	3
BAB I.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	6
C. Maksud dan Tujuan.....	9
D. Aspek Strategis.....	9
E. Isu Strategis.....	10
F. Sistematika Laporan.....	10
BAB II.....	12
1. Rencana Strategis.....	12
2. Perjanjian Kinerja.....	15
BAB III.....	19
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	20
B. Realisasi Anggaran.....	87
C. Capaian Kinerja Anggaran.....	88
D. Capaian Kinerja Lainnya.....	90
BAB IV.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran/ Rencana Tindak Lanjut.....	93
LAMPIRAN.....	95

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) berisi pertanggungjawaban kinerja kepada publik atas pelaksanaan kegiatan yang tertuang dalam perjanjian kinerja Kepala Rutan Kelas IIB Maumere dengan Kepala Divisi Pemasyarakatan NTT



Sasaran Kegiatan

Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah

Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar

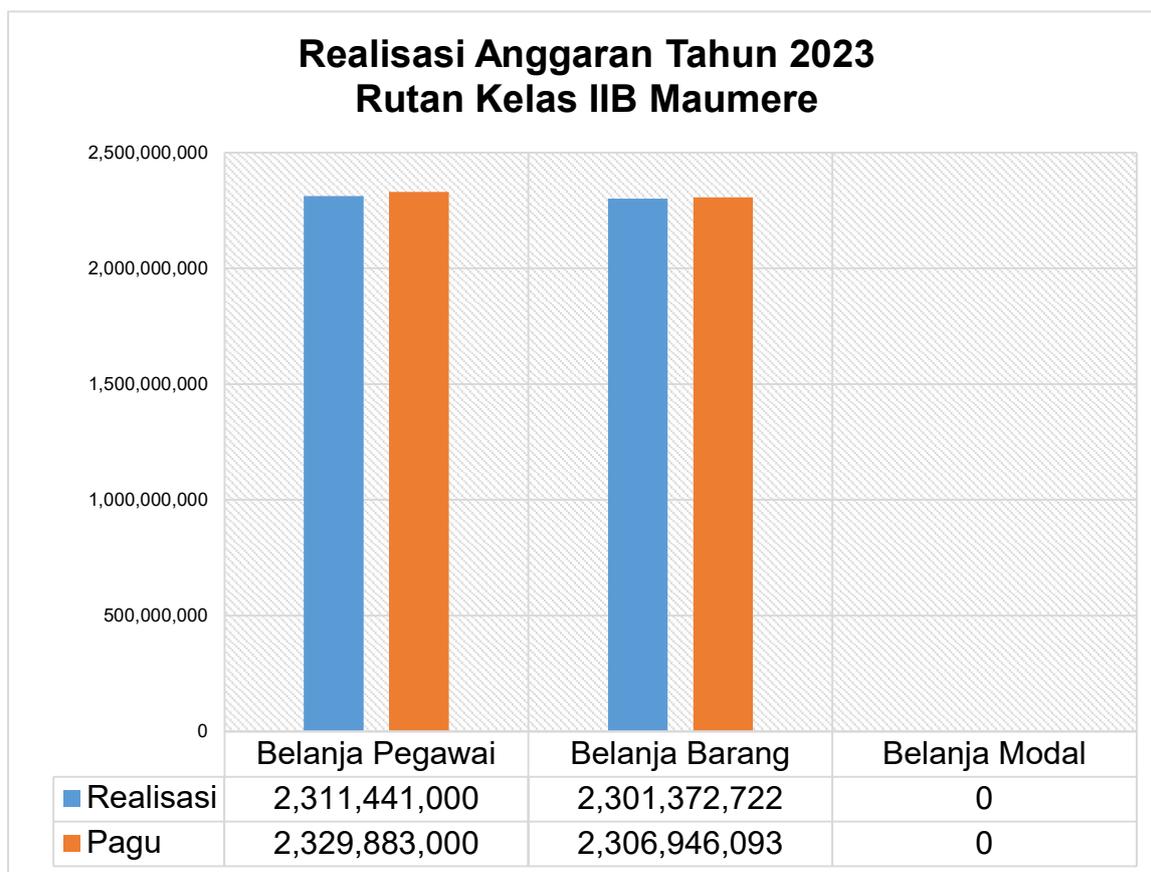
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar

Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen

RUTAN MAUMERE
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB MAUMERE

Penyusunan laporan kinerja ini merupakan wujud kinerja Rutan Kelas IIB Maumere dalam mencapai visi dan misi Kementerian Hukum dan HAM. Untuk mewujudkan sasaran program Rutan Kelas IIB Maumere Tahun Anggaran 2023 terdapat beberapa indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, dan diharapkan dengan penetapan indikator kinerja tersebut seluruh sasaran program dapat terlaksana dengan baik dengan berpedoman pada nilai PASTI (Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, Inovatif)

Di tahun 2023 ini Rutan Kelas IIB Maumere memiliki pagu sebesar Rp. 4,641,324,000 dengan realisasi per tanggal 22 Desember 2023 sebesar Rp. 4,608,318,815 atau sebesar 99.29% dari total pagu.



Dan untuk Capaian kinerja pelaksanaan anggaran pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere sampai dengan bulan Desember 2023 diperoleh nilai IKPA sebesar 100%.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
RUMAH TAHANAN NEGARA MAUMERE

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	040	013	407772	RUMAH TAHANAN NEGARA MAUMERE	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	75.00	100%	75.00
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	10.00	20.00	10.00	10.00	10.00	5.00	0.00			
					Nilai Aspek	100.00		100.00					0.00			

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem hukum nasional yang menjamin tegaknya supremasi hukum dan kepastian hukum serta pemajuan Hak Asasi Manusia yang berdasarkan keadilan dan kebenaran. Tak kalah pentingnya sebagai Lembaga yang mengemban tugas dibidang hukum dan Hak Asasi Manusia juga harus mewujudkan hukum sebagai Panglima yang memberikan rasa aman, adil, dan kepastian berusaha.

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere mewujudkan hal tersebut dengan berbagai upaya dengan senantiasa memperbaiki kualitas kerja yang menerapkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik di segala bidang, karena prinsip tata kelola pemerintahan yang baik ini memiliki beberapa karakteristik yakni: partisipatif, rule of law, keterbukaan, responsif, berorientasi konsensus, kesetaraan, efektif, efisien, dan akuntabilitas.

LKJIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan) merupakan produk akhir SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan) yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. SAKIP dan LKJIP merupakan bentuk implementasi Intruksi Presiden No.7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah dimana didalamnya disebutkan Mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, dipandang perlu adanya pelaporan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah.

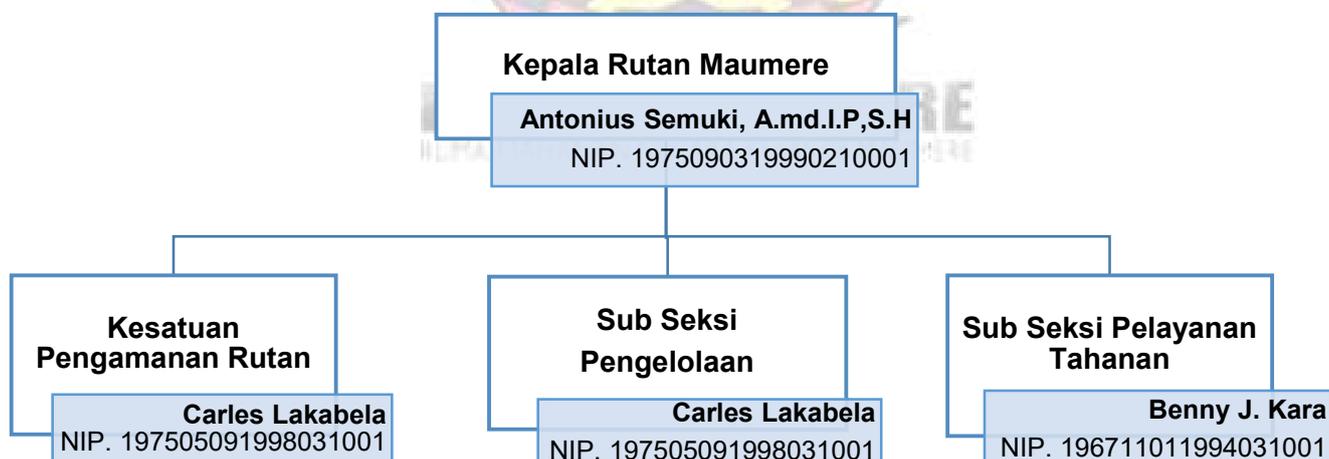
Kebijakan umum pemerintah dalam kerangka pembangunan good governance adalah ingin menjalankan pemerintahan yang berorientasi pada hasil dimana focus pembangunan pada kemaslahatan bagi masyarakat, berupa upaya untuk menghasilkan output dan outcome yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Output merupakan hasil langsung dari program-program atau kegiatan yang dijalankan pemerintah dan dapat berwujud sarana, barang dan jasa pelayanan kepada masyarakat, sedangkan outcome adalah berfungsinya sarana, barang dan jasa tersebut sehingga memberi manfaat bagi masyarakat.

Good governance yang dimaksud adalah proses penyelenggaraan kekuasaan negara dalam melaksanakan penyediaan pelayanan publik yang melibatkan semua pihak di antaranya pemerintah, private sector dan masyarakat untuk dapat berkoordinasi dengan baik sehingga akan menghasilkan integritas, profesionalisme, etos kerja dan moralitas yang tinggi.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Rumah Tahanan Negara (disingkat rutan) adalah tempat orang yang peduli sementara atau memakai kurungan. Rutan juga merupakan tempat pelaksanaan teknis di bidang penahanan untuk kepentingan penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan. Secara struktural, tanggung jawab bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Kehakiman yang saat ini berubah menjadi Kementerian Hukum dan HAM RI.

- **Tugas**
Rumah Tahanan Kelas IIB Maumere mempunyai tugas melaksanakan perawatan terhadap tersangka atau terdakwa sesuai dengan perundang – undangan yang berlaku.
- **Fungsi**
Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere mempunyai fungsi:
 - Melakukan pelayanan dan perawatan terhadap para tersangka / terdakwa.
 - Melakukan pemeliharaan dan ketertiban Rutan.
 - Melakukan pengelolaan Rutan.
 - Melakukan urusan tata usaha Rutan.
- **Struktur Organisasi**



Pelayanan Tahanan

Sub seksi ini memiliki tugas untuk melakukan pengadministrasian dan perawatan, mempersiapkan bantuan hukum dan penyuluhan, serta memberikan bimbingan kegiatan bagi tahanan. Untuk menjalankan tugas tersebut, seksi ini memiliki tiga fungsi, yaitu:

- Melakukan administrasi, membuat statistic dan dokumentasi tahanan, serta memberikan perawatan pemeliharaan kesehatan tahanan,
- Mempersiapkan pemberian bantuan hukum dan penyuluhan bagi tahanan,
- Memberikan bimbingan kegiatan bagi tahanan

Sub seksi Pengelolaan

Seksi ini mempunyai tugas melakukan pengurusan keuangan, perlengkapan, dan rumah tangga rutan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, seksi ini mempunyai dua fungsi, yaitu:

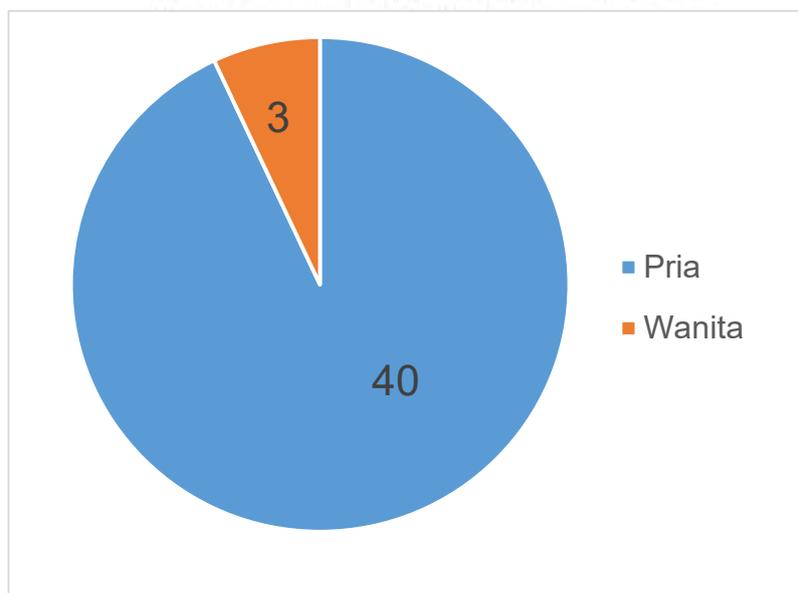
- Melakukan urusan keuangan dan perlengkapan
- Melakukan urusan rumah tangga dan kepegawaian

Kesatuan Pengamanan Rutan

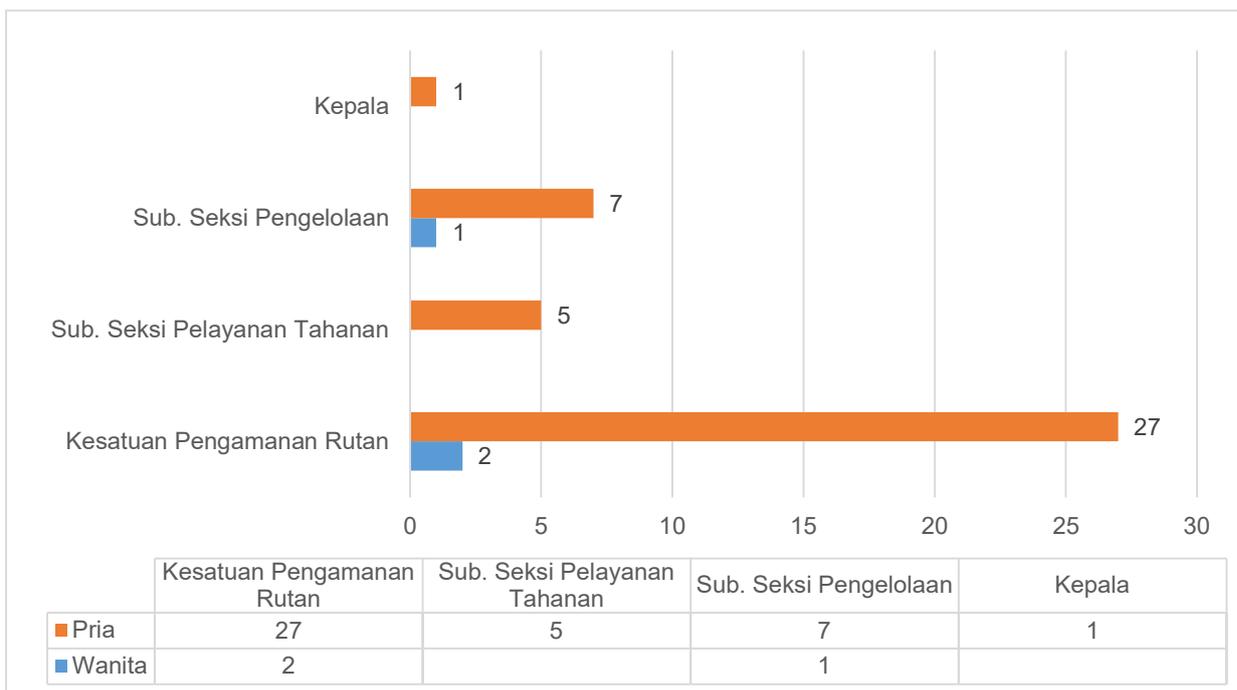
Kesatuan Pengamanan Rutan ini dipimpin oleh seorang kepala yang membawahi Petugas Pengamanan Rutan. Kesatuan ini bertugas untuk melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban rutan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Kesatuan Pengamanan Rutan mempunyai fungsi :

- Melakukan administrasi keamanan dan ketertiban rutan,
- Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap tahanan,
- Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban rutan,
- Melakukan penerimaan, penempatan, dan pengeluaran tahanan, serta memonitor keamanan dan tata tertib tahanan pada tingkat pemeriksaan.
- Membuat laporan dan berita acara pelaksanaan pengamanan dan ketertiban.

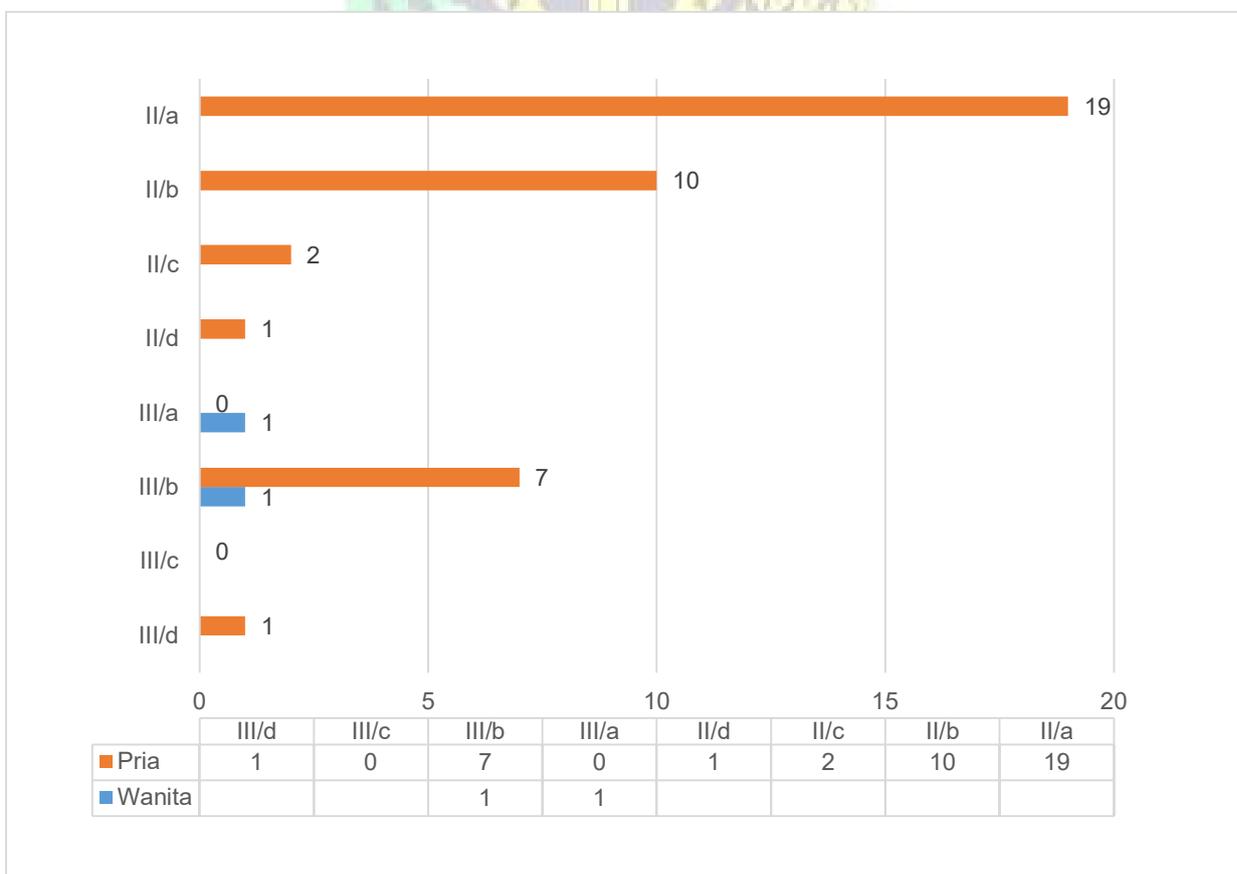
Distribusi SDM berdasarkan klasifikasi gender



Distribusi SDM berdasarkan klasifikasi Sub. Seksi



Distribusi SDM berdasarkan klasifikasi kepangkatan / golongan



C. Maksud dan Tujuan

Dalam rangka implementasi atas Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere menyusun Laporan Kinerja TA. 2023 ini dengan maksud sebagai berikut :

- untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (good governance and clean government). Serta terlaksananya evaluasi pelaksanaan Program dan Kegiatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere dalam tahun 2023 dan tersedianya Laporan Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2023 Rutan Maumere sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pelaksanaan program dan kegiatan kedepan

Disamping itu Laporan Kinerja ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi target kinerja dan capaian kinerja yang terukur pada oleh Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere.
2. Sebagai sarana pengendalian dan evaluasi / penilaian kinerja pada oleh Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere.
3. Sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode berikutnya serta dasar untuk perbaikan dan peningkatan kinerja oleh Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere secara berkelanjutan.

D. Aspek Strategis

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem hukum nasional yang menjamin tegaknya supremasi hukum dan kepastian hukum serta pemajuan Hak Asasi Manusia yang berdasarkan keadilan dan kebenaran. Tak kalah pentingnya sebagai Lembaga yang mengemban tugas dibidang hukum dan Hak Asasi Manusia juga harus mewujudkan hukum sebagai Panglima yang memberikan rasa aman, adil, dan kepastian berusaha.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere mempunyai fungsi:

- Melakukan administrasi, membuat statistik dan dokumentasi tahanan, serta memberikan perawatan pemeliharaan kesehatan tahanan,
- Mempersiapkan pemberian bantuan hukum dan penyuluhan bagi tahanan,
- Memberikan bimbingan kegiatan bagi tahanan
- Melakukan urusan keuangan dan perlengkapan
- Melakukan urusan rumah tangga dan kepegawaian
- Melakukan administrasi keamanan dan ketertiban rutan,
- Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap tahanan,
- Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban rutan,

- Melakukan penerimaan, penempatan, dan pengeluaran tahanan, serta memonitor keamanan dan tata tertib tahanan pada tingkat pemeriksaan.
- Membuat laporan dan berita acara pelaksanaan pengamanan dan ketertiban

E. Isu Strategis

Permasalahan yang dihadapi oleh Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya diantaranya :

1. Kurangnya pelatihan / diklat kepada pegawai dalam meningkatkan kualitas SDM.
2. Tidak sebanding jumlah petugas pengamanan dan jumlah WBP.
3. Saran dan prasarana yang tidak memadai dalam menunjang tugas dan fungsi.
4. Gedung dan bangunan Rumah tahanan negara kelas IIB Maumere yang perlu di renovasi.

F. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere Tahun 2023 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu sebagai berikut:

Kata Pengantar : Menyajikan gambaran singkat sebagai pengantar berkaitan dengan laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere tahun 2023.

Ikhtisar Eksekutif :
BAB I "Pendahuluan" : Pendahuluan, menyajikan secara ringkas tugas, fungsi dan wewenang organisasi, aspek strategis organisasi, kegiatan dan layanan produk organisasi, menyajikan issue/permasalahan strategis yang dihadapi, kegiatan dan layanan produk organisasi, struktur organisasi dan sistematika penyajian.

BAB II "Perencanaan Kinerja" : Perencanaan Kinerja, menyajikan Rencana Strategis tahun 2019 - 2024 dan perjanjian kinerja 2023.

BAB III "Akuntabilitas Kinerja" : Akuntabilitas Kinerja, menyajikan realisasi anggaran, capaian kinerja dan analisis pencapaian kinerja Tahun 2023.

- BAB IV “Penutup” : Penutup, menyajikan simpulan dari kinerja Tahun 2023 dan penyempurnaan yang dapat dilakukan;
- Lampiran : 1) Perjanjian Kinerja
2) Dokumen Lain-lain yang dianggap perlu



BAB II PERENCANAAN KINERJA

1. Rencana Strategis

Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. RPJMN 2020-2024 dilaksanakan pada periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dengan visi **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**.

PJMN 2020-2024 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. Untuk itu, penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi focus utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Selain visi dan misi tersebut, Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Kelima arahan tersebut mencakup Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, dan Transformasi Ekonomi.

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere adalah instansi vertical Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, berkedudukan di provinsi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Hukum dan HAM RI. Oleh karena itu, sebagai perpanjangan tangan Kementerian Hukum dan HAM RI di wilayah, maka Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Nusa Tenggara Timur mendukung dan melaksanakan visi Kementerian Hukum dan HAM RI dimana sesuai dengan arahan Presiden di lingkungan kementerian/LPNK yaitu :

❖ Visi dan Misi

Visi dan Misi Hukum dan Hak Asasi Manusia RI adalah sebagai berikut :

Visi :

"Masyarakat memperoleh kepastian hukum".

Misi :

1. Mewujudkan peraturan Perundang-Undangan yang berkualitas;
2. Mewujudkan pelayanan hukum yang berkualitas;
3. Mewujudkan penegakan hukum yang berkualitas;
4. Mewujudkan penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan HAM;

5. Mewujudkan layanan manajemen administrasi Kementerian Hukum dan HAM; serta
6. Mewujudkan aparatur Kementerian Hukum dan HAM yang profesional dan berintegritas.

❖ **Tata Nilai :**

Kementerian Hukum dan HAM menjunjung tinggi tata nilai kami "**P-A-S-T-I**"



1. **Profesional** : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi;
2. **Akuntabel** : Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku;
3. **Sinergi** : Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas;
4. **Transparan** : Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai;
5. **Inovatif** : Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

❖ Tata Nilai BerAKHLAK

BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Core Values ASN ini adalah inti dari nilai-nilai dasar ASN sesuai dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Core values ini menjadi titik tonggak penguatan budaya kerja, yang tidak hanya dilakukan pada ASN tingkat pusat namun juga pada tingkat daerah, sebagaimana pesan Presiden Joko Widodo, “ASN yang bertugas sebagai pegawai pusat maupun pegawai daerah harus mempunyai core values yang sama.”

BerAKHLAK merupakan panduan perilaku bagi ASN. Nilai dasar yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab, dan menjadi fondasi budaya kerja ASN yang profesional. Adapun detil dari nilai-nilai tersebut adalah:

Berorientasi Pelayanan :

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, serta melakukan perbaikan tiada henti.

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien, dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Kompeten :

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Membantu orang lain belajar, dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis :

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Suka menolong orang lain, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal :

Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah, menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

Adaptif :

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, dan bertindak proaktif.

Kolaboratif :

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

❖ Tujuan

Tujuan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere adalah sebagai berikut :

- Mewujudkan petugas pemasyarakatan yang berkompeten, profesional, akuntabel, sinergi, transparan, inovatif;
- Terbangunnya kelembagaan yang profesional, akuntabel, transparan berbasis kinerja;
- Peningkatan kualitas penyelenggaraan system pemasyarakatan berbasis teknologi informasi (menuju e-government);
- Peningkatan pembinaan kepribadian dan kemandirian WBP;
- Terpenuhinya hak-hak WBP Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere;
- Terwujudnya reintegrasi sosial WBP Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere;
- Terwujudnya keamanan dan ketertiban Rutan.

❖ Sasaran Strategis

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi organisasi.

2. Perjanjian Kinerja

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dan meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP dengan Perjanjian Kinerja menjadi salah satu instrumen penting dalam penyelenggaraan SAKIP.

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang harus diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada pimpinannya.

Perjanjian kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh UPT Pemasarakatan dalam kurun waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Berikut ini adalah dokumen/data Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023			
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan standar	80%
		Persentase Tahanan / Narapidana / Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		Persentase tahanan / narapidana / anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
		Persentase perubahan kualitas hidup pecandu / penyalahguna / korban penyalahgunaan narkotika	27%
2.		Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying	90%

	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%
		Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	90%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	85%
		Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	80%
		Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan / Narapidana / Anak Pelaku Gangguan Kamtib	85%
		Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	80%
4.	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 Layanan
		Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		Jumlah kendaraan bermotor	6 Unit
		Jumlah perangkat dan pengolah data dan komunikasi	71 Unit
		Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	3 Unit
		Jumlah gedung dan bangunan	1 Unit

Kegiatan	Anggaran
Program Penegakan dan Pelayanan Hukum	Rp. 1.442.163.000,-
Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp. 1.442.163.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 2.570.476.000,-
Dukman dan Teknis lainnya di UPT Pemasyarakatan	Rp. 2.570.476.000,-



BAB III AKUTANBILITAS KINERJA

Sebagai bahan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere wajib dan perlu menyajikan pencapaian visi dan misinya dalam LKjIP, termasuk kegagalan dalam mencapainya. Penyajian LKjIP Tahanan Negara Kelas IIB Maumere ini dibuat sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ketentuan pelaporan akuntabilitas tersebut telah dibuat sesuai dengan kebutuhan informasi kinerja dalam memberikan gambaran mengenai Tingkat keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan. Namun, untuk mendekati pada kebutuhan peningkatan kinerja, LKjIP ini menyajikan informasi komplementer khususnya tentang efisiensi penggunaan sumber daya. Suatu kinerja mengacu pada capaian suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran dan tujuannya. Dalam arti praktis, kinerja dimaksud adalah hasil kegiatan atau hasil program. Dalam tataran pengukuran, kinerja kegiatan dan program yang diukur berfokus kepada output kegiatan dan outcome program.

Tujuan pengukuran kinerja adalah untuk mengetahui tingkat capaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang menggambarkan Tingkat keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan menggunakan indikator hasil program (outcome) dan keluaran (output) serta mengaitkannya dengan penggunaan masukan (input) berupa sumber daya yang berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, ukuran kinerja yang ditetapkan meliputi indikator hasil program dan indikator hasil kegiatan. Untuk mempermudah interpretasi/pemahaman terhadap tingkat capaian kinerja diukur dari tingkat capaian outcome dan output dengan kategori interpretasi dan nilai sebagai berikut:

NO	KATEGORI	NILAI ANGKA	INTERPRETASI
1.	AA	>85-100	Memuaskan
2.	A	>75-85	Sangat Baik
3.	B	>65-75	Baik, perlu sedikit perbaikan
4.	CC	>50-65	Cukup (memadai), perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar
5.	C	>30-50	Kurang, perlu banyak perbaikan, termasuk perubahan yang mendasar
6.	D	0-30	Sangat Kurang, perlu banyak sekaliperbaikan & perubahan yang sangat mendasar

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian hasil program menggambarkan outcome yang dihasilkan dari pelaksanaan Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasyarakatan dan kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah, secara ringkas tersaji pada Tabel Capaian Outcome Tahun 2023.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN KINERJA (%)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%
		Persentase Tahanan / Narapidana / Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106%
		Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	97%	100%
		Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	125%
		Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan	85%	100%	117%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN KINERJA (%)
		layanan kesehatan sesuai standar			
		Persentase tahanan / narapidana / anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%
		Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%
		Persentase perubahan kualitas hidup pecandu / penyalahguna / korban penyalahgunaan narkotika	27%	27%	100%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying	90%	90%	100%
		Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%	100%	111%
		Persentase Tahanan Yang Memperoleh	90%	100%	111%

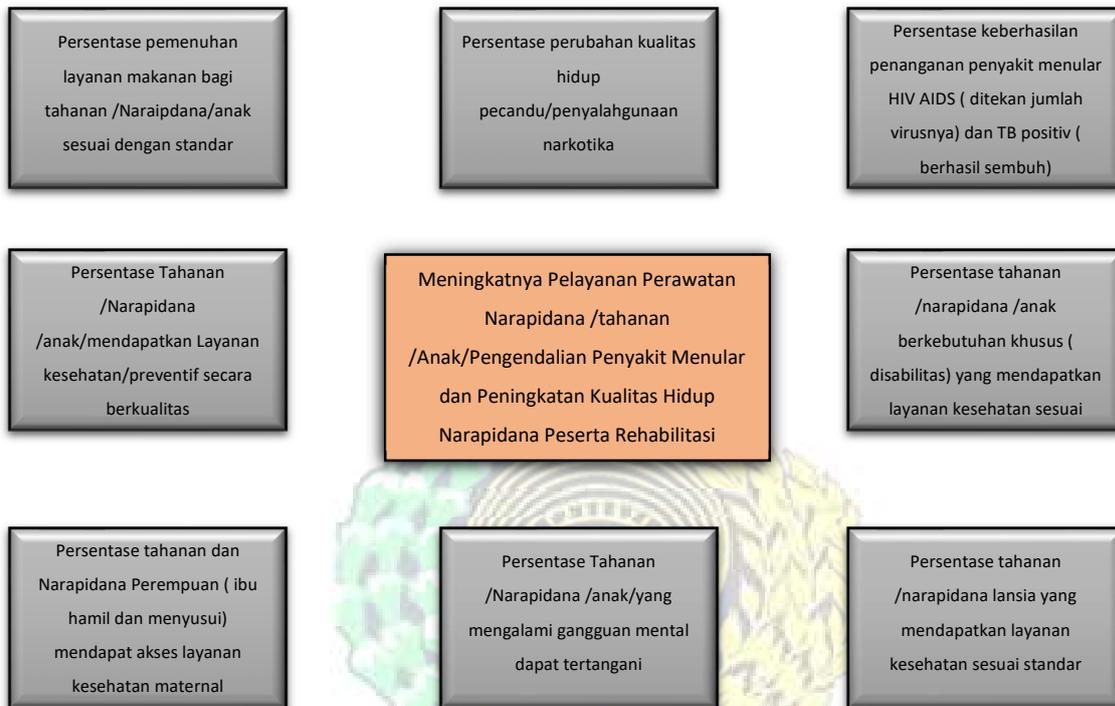
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN KINERJA (%)
		Fasilitasi Bantuan Hukum			
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	85%	85%	100%
		Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	80%	100%	125%
		Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan / Narapidana / Anak Pelaku Gangguan Kamtib	85%	100%	117%
		Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	80%	80%	125%
4.	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%
		Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann	1 Layanan	100%
		Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi	1 Layanan	1 Layanan	100%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN KINERJA (%)
		pegawai masyarakatan			
		Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%
		Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%
		Jumlah kendaraan bermotor	6 Unit	6 Unit	100%
		Jumlah perangkat dan pengolah data dan komunikasi	71 Unit	71 Unit	100%
		Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	3 Unit	3 Unit	100%
		Jumlah gedung dan bangunan	1 Unit	1 Unit	100%

SASARAN KEGIATAN I
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana /tahanan /Anak/Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah

Capaian Sasaran Kegiatan ini diukur melalui 8 (delapan) indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar dengan target 80%, Persentase Tahanan /Narapidana /anak/mendapatkan Layanan kesehatan/preventif secara berkualitas dengan target 94%, Persentase tahanan dan Narapidana Perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal dengan target 97%, Persentase Tahanan /Narapidana /anak/yang mengalami gangguan mental dapat tertangani dengan target 80%, Persentase tahanan /narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar dengan target 85%, Persentase tahanan

/narapidana /anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar dengan target 85%, Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh) dengan target 80%, dan Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan narkotika dengan target 27%.



Gambar III. 1 Sasaran Kegiatan 1 dan 8 IKK

- **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere dilaksanakan setiap hari sebanyak 3 kali. Untuk memperoleh persentase realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan perbandingan antara jumlah pemenuhan layanan makanan bagi Narapidana dengan jumlah narapidana pada tahun 2023, dimana jumlah pemenuhan layanan makanan bagi narapidana di Rutan Kelas IIB Maumere yang dianggarkan pada tahun 2023 untuk jumlah narapidana sebanyak 163 orang. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target persentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar memenuhi target Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi

target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 125%. Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Pemenuhan Layanan makanan bagi Narapidana}}{\text{jumlah Narapidana}} \times 100 \%$$

$$\frac{163}{163} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi Pemenuhan Layanan makanan bagi Narapidana}}{\% \text{ Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100 \% = 125 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%

Tabel III. 1 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 1 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 133.33% dan pada tahun 2023 sebesar 125%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%	75%	100%	133.33%

Tabel III. 2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 1

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 80%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar	70%	75%	80%	80%

Tabel III. 3 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 1

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada pemberian layanan makanan yang sesuai standar kepada WBP yang dilaksanakan tiga kali dalam sehari. Pemberian layanan makanan dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Ini mencakup pemilihan jenis makanan, jumlah porsi, dan kualitas bahan makanan yang digunakan, memastikan bahwa setiap Warga Binaan mendapatkan makanan yang memenuhi standar kesehatan dan keamanan. Keberhasilan indikator ini juga didukung oleh SDM pegawai Rutan Kelas IIB Maumere yang bertugas atau bertanggung jawab di dapur Rutan.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam pemenuhan layanan makanan bagi Warga Binaan di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di dapur Rutan memberikan dampak positif dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan makanan. Ini mencakup aspek kebersihan, sanitasi, dan persiapan makanan yang sesuai dengan standar kesehatan. Pelatihan ini bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Maumere.

2. Partisipasi Warga Binaan

Pemilihan tamping dapur melalui TPP dengan memperhatikan masa pidana dan memiliki keterampilan di bidang memasak.

• Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pemenuhan layanan Kesehatan bagi Tahanan/Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere dilaksanakan setiap hari. Untuk memperoleh persentase realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan perbandingan antara jumlah pemenuhan layanan kesehatan bagi Narapidana dengan jumlah

narapidana pada tahun 2023, dimana jumlah pemenuhan layanan kesehatan bagi narapidana di Rutan Kelas IIB Maumere yang dianggarkan pada tahun 2023 adalah sejumlah 163 orang. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target persentase capaian pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana/anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas memenuhi target Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 94% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 106%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Pemenuhan Layanan kesehatan bagi Narapidana}}{\text{jumlah Narapidana}} \times 100 \%$$

$$\frac{163}{163} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi Pemenuhan Layanan kesehatan bagi Narapidana}}{\% \text{Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{94\%} \times 100 \% = 106 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106%

Tabel III. 4 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 2 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas, dimana pada tahun 2022 sebesar 107% dan pada tahun 2023 sebesar 106%. Perlu diketahui

bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106%	93%	100%	107%

Tabel III. 5 Tabel Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 2

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 94% sementara target di tahun 2024 adalah 94%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	93%	94%	94%

Tabel III. 6 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 2

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada pemberian layanan kesehatan yang sesuai standar dan berkualitas kepada WBP yang dilaksanakan setiap hari. Adanya Sumber Daya juga menjadi faktor yang mempengaruhi pada Rutan Maumere memiliki sumber daya yang memadai diantaranya klinik Rutan Maumere yang telah memiliki tenaga medis yang terlatih dan mencukupi terdiri dari seorang petugas medis, dan juga memiliki stok obat yang memadai. Rutan Maumere Juga memiliki kerja sama yang baik dengan layanan kesehatan eksternal termasuk Rumah sakit dan Lembaga kesehatan lainnya

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam pemenuhan layanan kesehatan bagi Warga Binaan di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pendidikan Kesehatan Rutin

Klinik Rutan Maumere memiliki Program/ kegiatan Sosialisasi kesehatan dua kali dalam satu bulan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang pentingnya perawatan kesehatan preventif, termasuk vaksinasi, pencegahan penyakit menular, dan pola hidup sehat.

2. Pemeriksaan Kesehatan Rutin

Klinik Rutan Maumere Menyediakan pemeriksaan kesehatan rutin dan berkala bagi tahanan, narapidana, atau anak, termasuk pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium sesuai indikasi.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pemenuhan layanan Kesehatan maternal bagi Tahanan/Narapidana Perempuan (ibu hamil dan menyusui) di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere tidak dilaksanakan, Karena Rutan Maumere tidak memiliki Tahanan/Narapidana Perempuan (ibu hamil dan menyusui). Karena hal inilah maka nilai realisasi disesuaikan dengan nilai target. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target persentase capaian pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana/anak perempuan (ibu hamil dan menyusui) memenuhi target Tahun 2023. Target yang ditetapkan adalah 97% sedangkan realisasinya adalah 97% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 100%.

$$\frac{\% \text{ Realisasi Pemenuhan Layanan kesehatan bagi Narapidana perempuan}}{\% \text{ Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{97\%}{97\%} \times 100 \% = 100 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	97%	100%

Tabel III. 7 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 3 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Tahanan /Narapidana Perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapatkan akses layanan kesehatan maternal memenuhi target tahun 2022 sebesar 96% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 97%. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas, dimana pada tahun 2022 sebesar 100% dan pada tahun 2023 sebesar 100%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	97%	100%	96%	96%	100%

Tabel III. 8 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 3

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai. Target Kinerja untuk indikator Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 97% sementara target di tahun 2024 adalah 97%. Realisasi di TA 2022 adalah 96% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 97%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	92%	93%	94%	94%

menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal sesuai dengan standar				
---	--	--	--	--

Tabel III. 9 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 3

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini tidak dapat dilihat atau ditampilkan karena memang pada Rutan Maumere tidak Terdapat Napi Perempuan. Karena saat ini Sudah ada Lapas Perempuan yang berlokasi di dekat Rutan Maumere.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam pemenuhan layanan kesehatan maternal bagi Warga Binaan perempuan (ibu hamil dan menyusui) di Rutan Kelas IIB Maumere. Namun dikarenakan Rutan Maumere Sudah Tidak Pernah menerima atau Memiliki Tahanan/Narapidanan Perempuan maka tidak dapat dilaksanakan program program ini.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere sudah dilaksanakan, Rutan Maumere memiliki satu orang Tahanan/Narapidana yang dicurigai. Untuk memperoleh persentase realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan perbandingan antara jumlah tahanan yang tertangani dengan

jumlah narapidana yang mengalami gangguan mental pada tahun 2023, dimana jumlah pemenuhan layanan kesehatan maternal bagi narapidana di Rutan Kelas IIB Maumere pada tahun 2023 adalah sebanyak 1 orang. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani memenuhi target Tahun 2023. Target yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 125%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah wbp gangguan mental yang tertangani}}{\text{jumlah wbp gangguan mental}} \times 100 \%$$

$$\frac{1}{1} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi wbp gangguan mental tertangani}}{\% \text{ Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100 \% = 125 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	125%

Tabel III. 10 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 4 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani memenuhi target tahun 2022 sebesar 70% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 80%. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani, dimana pada tahun 2022 sebesar 100% dan pada tahun 2023 sebesar 100%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023

terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	125%	70%	70%	100%

Tabel III. 11 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 4

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai. Target Kinerja untuk indikator Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani tahun 2023 yang adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 80%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani kesehatan maternal sesuai dengan standar	60%	70%	80%	80%

Tabel III. 12 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 4

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini yaitu Penerapan sistem pemantauan yang efektif untuk mengidentifikasi tahanan, narapidana, atau anak yang mungkin mengalami gangguan mental sejak awal, sehingga intervensi dapat dilakukan lebih cepat. Dokter dan Tim medis yang ada di Rutan Maumere telah bekerja dengan sangat baik sehingga dapat menangani WBP gangguan mental yang ada pada Rutan Kelas IIB Maumere.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam hal tertanganinya wbp gangguan mental. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pemantauan dan Identifikasi Dini

Penerapan sistem pemantauan yang efektif untuk mengidentifikasi tahanan, narapidana, atau anak yang mungkin mengalami gangguan mental sejak awal, sehingga intervensi dapat dilakukan lebih cepat.

2. Sistem Rujukan yang Efisien

Klinik Rutan Maumere Membangun sistem rujukan yang efisien untuk menyalurkan tahanan atau narapidana dengan gangguan mental ke pihak spesialis atau lembaga kesehatan mental eksternal jika diperlukan.

• Indikator Kinerja Kegiatan 5 “Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere Telah dilaksanakan secara berkala dan rutin. Untuk memperoleh persentase realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan perbandingan antara jumlah lansia yang mendapat layanan kesehatan dengan jumlah lansia yang ada pada tahun 2023, dimana jumlah lansia yang mendapatkana layanan kesehatan di Rutan Kelas IIB Maumere pada tahun 2023 adalah sebanyak 12. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target persentase capaian pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana lansia sesuai dengan standar memenuhi target Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah

ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 85% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 117%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Pemenuhan Layanan kesehatan bagi lansia}}{\text{jumlah Narapidana lansia}} \times 100 \%$$

$$\frac{12}{12} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan/narapidana lansia sesuai dengan standar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi Pemenuhan Layanan kesehatan bagi Narapidana lansia}}{\% \text{ Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{85\%} \times 100 \% = 117 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%

Tabel III. 13 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 5 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana lansia sesuai dengan standar memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana/ lansia sesuai dengan standar memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 125 % dan pada tahun 2023 sebesar 117%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%	80%	100%	125%

Tabel III. 14 Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 5

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator persentase pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana/ lansia sesuai dengan standar telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 85% sementara target di tahun 2024 adalah 85%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	85%

Tabel III. 15 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 5

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana/ sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini disebabkan adanya pemantauan kesehatan rutin dan berkala untuk menilai kondisi kesehatan tahanan atau narapidana lansia secara teratur yang dilakukan oleh Tim medis Rutan kelas IIB Maumere.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam pemenuhan layanan kesehatan bagi Warga Binaan Lansia di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelayanan Kesehatan Mental

Memperhatikan kesehatan mental tahanan atau narapidana lansia, termasuk memberikan dukungan kesehatan mental, terapi, dan konseling jika diperlukan.

2. Program Aktivitas Fisik dan Rehabilitasi

Menyelenggarakan program aktivitas fisik yang sesuai dan rehabilitasi untuk menjaga kesehatan fisik dan mental tahanan atau narapidana lansia. Rutan Maumere sendiri selalu rutin mengadakan senam dan olahraga Bersama untuk semua WBP.

• Indikator Kinerja Kegiatan 6 “Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere Telah dilaksanakan secara berkala dan rutin. Untuk memperoleh persentase realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan perbandingan antara jumlah wbp berkebutuhan khusus yang mendapat layanan kesehatan dengan jumlah wbp berkebutuhan khusus yang ada pada tahun 2023, dimana jumlah wbp berkebutuhan khusus yang mendapatkan layanan kesehatan di Rutan Kelas IIB Maumere pada tahun 2023 adalah 1 dan jumlah wbp berkebutuhan khusus pada tahun 2023 adalah 1. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui

bahwa target persentase capaian pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana berkebutuhan khusus sesuai dengan standar memenuhi target Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 85% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 117%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Pemenuhan Layanan kesehatan bagi wbp berkebutuhan khusus}}{\text{jumlah Narapidana berkebutuhan khusus}} \times 100 \%$$

$$\frac{1}{1} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus sesuai dengan standar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi Pemenuhan Layanan kesehatan bagi Narapidana berkebutuhan khusus}}{\% \text{Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{85\%} \times 100 \% = 117 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%

Tabel III. 16 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 6 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana berkebutuhan khusus sesuai dengan standar memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana/ berkebutuhan khusus sesuai dengan standar memenuhi target, di mana pada tahun 2022 sebesar 100 % dan pada tahun 2023 sebesar 100%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023

terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%	80%	80%	100%

Tabel III. 17 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 6

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator persentase pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana/ berkebutuhan khusus sesuai dengan standar telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 85% sementara target di tahun 2024 adalah 85%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	85%

Tabel III. 18 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 6

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana/anak

berkebutuhan khusus sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini disebabkan tersedianya fasilitas kesehatan yang dapat diakses dengan mudah oleh tahanan dengan disabilitas. Rutan Maumere juga Memastikan bahwa peralatan medis dan fasilitas kesehatan dapat mendukung kebutuhan khusus tahanan dengan disabilitas.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam pemenuhan layanan kesehatan bagi Warga Binaan berkebutuhan khusus di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelayanan Kesehatan Mental

Memperhatikan kesehatan mental tahanan atau narapidana berkebutuhan khusus, termasuk memberikan dukungan kesehatan mental, terapi, dan konseling jika diperlukan.

2. Pendekatan Individual dan Personalisasi

Klinik Rutan Maumere Tinjau berupaya untuk mengidentifikasi dan merespons perubahan kebutuhan kesehatan selama masa penahanan. Sehingga mampu memberikan layanan kesehatan yang dipersonalisasi sesuai dengan kondisi kesehatan dan disabilitas setiap tahanan.

• Indikator Kinerja Kegiatan 7 “Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Untuk IKK 7 yaitu Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere sudah dilaksanakan, Rutan Maumere memiliki 0 orang Tahanan/Narapidana yang HIV alias nihil dan 3 orang TB Positif. Untuk wbp TB positif masih dan sementara mendapat kan pengobatan.

sehingga jumlah keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) di Rutan Kelas IIB Maumere pada tahun 2023 adalah 163 orang. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani memenuhi target Tahun 2023. Target yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasinya adalah 80% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 100%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah wbp TB positif mendapat pengobatan}}{\text{jumlah wbp gangguan mental}} \times 100 \%$$

$$\frac{163}{163} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mendapatkan pengobatan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi wbp TB positif mendapat pengobatan}}{\% \text{ Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100 \% = 125 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%

Tabel III. 19 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 7 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mendapatkan pengobatan TB Positif memenuhi target tahun 2022 sebesar 70% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 80%. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS dan TB Potitif, dimana pada tahun 2022 sebesar 100% dan pada tahun 2023 sebesar 100%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan.

Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%	70%	70%	100%

Tabel III. 20 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 7

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai. Target Kinerja untuk indikator Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) tahun 2023 adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 80%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%	70%	80%	80%

Tabel III. 21 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 7

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan

jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini yaitu Kepatuhan Terhadap Pengobatan pasien terhadap regimen pengobatan sangat krusial. Terputusnya pengobatan dapat menyebabkan resistensi obat dan penyebaran TB yang lebih luas.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam hal tertangani nya wbp HIV-AIDS dan TB Positif. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Aksesibilitas dan Ketersediaan Obat

Evaluasi: Tinjau apakah program telah memastikan ketersediaan dan aksesibilitas obat-obatan yang diperlukan untuk pengobatan HIV-AIDS dan TB positif.

2. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Klinik Rutan Maumere Membangun sistem kolaborasi dengan organisasi non-pemerintah, lembaga internasional, dan sektor swasta untuk mendukung program penanganan penyakit menular.

• Indikator Kinerja Kegiatan 8 “Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Untuk IKK 8 yaitu Perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere memiliki 0 WBP yang perubahan kualitas hidupnya sudah semakin baik. Target yang ditetapkan adalah 27% sedangkan realisasinya adalah 27% karena di rutan tidak memiliki kapasitas untuk rehabilitasi sehingga capaiannya disesuaikan dengan target. sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 100%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah wbp yg mengalami perubahan kualitas hidup penyalahguna narkotika}}{\text{jumlah wbp yg menyalahgunakan narkotika}} \times 100 \%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian perubahan kualitas hidup bagi tahanan/narapidana penyalahguna narkoba, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi perubahan kualitas hidup Narapidana penyalahguna narkoba}}{\% \text{ Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{0\%}{0\%} \times 100 \% = 100 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%	27%	100%

Tabel III. 22 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 8 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika memenuhi target tahun 2022 sebesar 25% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 27%. Persentase capaian pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana/ berkebutuhan khusus sesuai dengan standar memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 100 % dan pada tahun 2023 sebesar 100%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%	27%	100%	25%	25%	100%

Tabel III. 23 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 8

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 27% sementara target di tahun 2024 adalah 25%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	23%	25%	27%	27%

Tabel III. 24 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 8

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

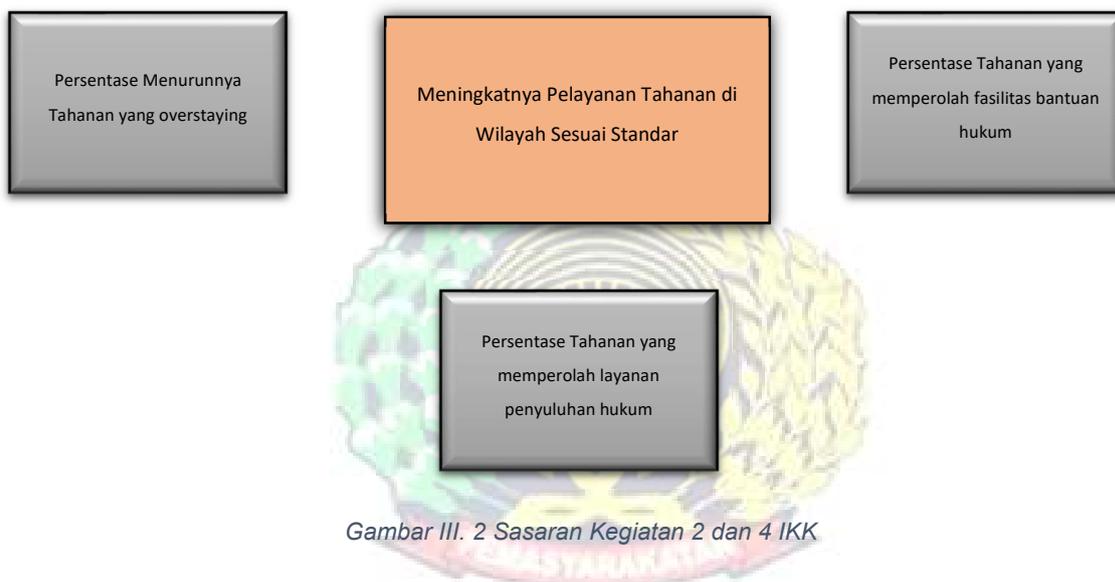
Keberhasilan pada indikator ini disebabkan adanya pendekatan kerohanian yang membuat para wbp penyalahgunaan narkoba dapat sedikit berubah kualitas hidupnya.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba di Rutan Kelas IIB Maumere. Pendekatan Individual dan Personalisasi dari petugas Rutan Maumere berupaya untuk mengidentifikasi dan merespons perubahan kualitas hidup menjadi lebih baik dan mendekatkan diri kepada Tuhan.

SASARAN KEGIATAN 2
Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah Sesuai Standar

Capaian Sasaran Kegiatan ini diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying dengan target 90%, Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum dengan target 90%, Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum dengan target 90%.



Gambar III. 2 Sasaran Kegiatan 2 dan 4 IKK

- **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying”**

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pemenuhan persentase menurunnya tahanan yang overstaying adalah 100%. Dimana Rutan Kelas IIB Maumere tidak memiliki tahanan yang overstaying selama tahun 2023. Cara Rutan Kelas IIB Maumere mengantisipasi tahanan yang *overstaying* adalah dengan menjalankan sinergi dengan pihak penahan (Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan) yakni dengan memberikan surat peringatan H-10, H-3, dan H-1. Dengan surat pemberitahuan itu, para pihak penahan merasakan manfaat yang baik karena mereka sangat terbantu agar tidak terjadi kelupaan atau kealpaan dalam menahan seseorang.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi menurunnya overstaying}}{\% \text{ Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{90\%}{90\%} \times 100 \% = 100 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying	90%	90%	100%

Tabel III. 25 Capaian Target Kinerja dan Realisasi SK 2 dan IKK 1 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying memenuhi target tahun 2022 sebesar 80% pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 100% dan pada tahun 2023 sebesar 113%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying	90%	90%	100%	80%	80%	100%

Tabel III. 26 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 2 dan IKK 1

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 90% sementara target di tahun 2024 adalah

90%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah 113%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying	70%	80%	90%	90%

Tabel III. 27 Target Jangka Menengah SK 2 dan IKK 1

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying dimana dengan menjalankan sinergi dengan pihak penahan (Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan) yakni dengan memberikan surat peringatan H-10, H-3, dan H-1.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Kerja Sama Antar instansi

dengan meningkatkan kerja sama antara berbagai instansi terkait, seperti Kejaksaan, Kepolisian, dan Pengadilan.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere jumlah wbp yang mendapat layanan penyuluhan hukum adalah sebanyak 40 orang. Target

yang ditetapkan adalah 90% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 111%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah wbp yang mendapatkan layanan penyuluhan hukum}}{\text{jumlah wbp yang membutuhkan layanan penyuluhan hukum}} \times 100 \%$$

$$\frac{40}{40} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian pemenuhan layanan penyuluhan hukum bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi wbp yang mendapatkan layanan bantuan hukum}}{\% \text{ Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{90\%} \times 100 \% = 111 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	90%	100%	111%

Tabel III. 28 Capaian Target dan Realisasi SK 2 dan IKK 2 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 125% dan pada tahun 2023 sebesar 111%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian

Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	90%	100%	111%	80%	100%	125%
---	-----	------	------	-----	------	------

Tabel III. 29 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 2 dan IKK 2

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum telah memenuhi target tahun 2023 adalah 90% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	70%	80%	90%	90%

Tabel III. 30 Target Jangka Menengah SK 2 dan IKK 2

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukumnya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini karena Rutan Kelas IIB Maumere selalu berkoordinasi dengan segala pihak terkhususnya dalam hal layanan penyuluhan hukum. Layanan penyuluhan hukum ini selalu di berikan kepada tahanan maupun narapidana yang membutuhkan.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam pelayanan penyuluhan hukum. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Metode Penyuluhan

Program metode penyuluhan yang digunakan. Pada Rutan Maumere metode yang dilakukan yaitu melalui seminar, sosialisasi dan kampanye media social oleh Pos Bantuan Hukum Advokad Indonesia.

• Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere jumlah wbp yang mendapat fasilitas bantuan hukum adalah sebanyak 19 orang. Target yang ditetapkan adalah 90% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 111%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah wbp yang memperoleh fasilitas bantuan hukum}}{\text{jumlah wbp yang membutuhkan fasilitas bantuan hukum}} \times 100 \%$$
$$\frac{19}{19} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian pemenuhan fasilitas bantuan bantuan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi wbp yang mendapatkan layanan bantuan hukum}}{\% \text{Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$
$$\frac{100\%}{90\%} \times 100 \% = 111 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum	90%	100%	111%

Tabel III. 31 Capaian Target dan Realisasi SK 2 dan IKK 3 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 125% dan pada tahun 2023 sebesar 111%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum	90%	100%	111%	80%	100%	125%

Tabel III. 32 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 2 dan IKK 3

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum telah memenuhi target tahun 2023 adalah 90% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum	70%	80%	90%	90%

Tabel III. 33 Target Jangka Menengah SK 2 dan IKK 3

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini karena Rutan Kelas IIB Maumere selalu berkoordinasi dengan segala pihak terkhususnya dalam hal fasilitas bantuan hukum. Fasilitas bantuan hukum ini selalu di berikan kepada tahanan yang membutuhkan.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam fasilitas bantuan hukum. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Kerjasama dengan Komunitas dan Pihak Terkait

Mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga hukum, LSM, dan pihak terkait lainnya untuk mendukung penyelenggaraan fasilitas bantuan hokum kepada Tahanan yang ada di Rutan Maumere.

SASARAN KEGIATAN 3

Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah sesuai standar

Capaian Sasaran Kegiatan ini diukur melalui 4 (empat) indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar dengan target 85%, Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah dengan target 80%, Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib dengan target 85% dan Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas dengan target 80%.



Gambar III. 3 Sasaran Kegiatan 3 dan 4 IKK

- **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar”**

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tindak lanjut pelayanan pengaduan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere telah dilaksanakan namun, sampai saat ini tidak ada laporan serta pengaduan yang diterima. Hal ini menyebabkan realisasi pada ikk ini menjadi sama nilainya dengan target karena nihil kasus yaitu 85% dimana targetnya adalah 85% juga. Adapun program- program layanan pengaduan yang ada di Rutan Maumere sendiri, yaitu layanan terpadu satu atap, melalui aplikasi E-Lapor, kotak saran/ pengaduan, serta, media sosial, dan dapat di laporkan secara langsung ke Rutan Maumere, sesuai jadwal pelayanan yang telah di tetapkan.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pengaduan yg ditindaklanjuti}}{\text{jumlah pengaduan}} \times 100 \%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi pengaduan yg ditindaklanjuti}}{\% \text{ Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{85\%}{85\%} \times 100 \% = 100 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	85%	85%	100%

Tabel III. 34 Capaian Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 1 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar target tahun 2022 sebesar 75% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 80%. Persentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 100% dan pada tahun 2023 sebesar 100%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	85%	85%	100%	80%	80%	100%

Tabel III. 35 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 3 dan IKK 1

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 85% sementara target di tahun 2024 adalah 80%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	75%	80%	85%	85%

Tabel III. 36 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 1

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar dimana pada Rutan Maumere Nihil kasus karena memang tidak ada pengaduan.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di Rutan dalam rangka memberikan pelayanan terbaik kepada pihak internal dan pihak eksternal.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencegahan gangguan kamtib di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere dilaksanakan sidak dan razia setiap minggunya sebanyak 4 kali dan insidentil . Untuk memperoleh persentase realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan perbandingan antara jumlah gangguan kamtib yg dapat dicegah dengan jumlah gangguan kamtib pada tahun 2023, dimana jumlah gangguan yg dapat dicegah di Rutan Kelas IIB Maumere pada tahun 2023 adalah 48 dan jumlah gangguan kamtib pada tahun 2023 adalah 48. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target persentase capaian Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah target Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 125%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah gangguan kamtib yg dapat dicegah}}{\text{jumlah gangguan kamtib}} \times 100 \%$$

$$\frac{48}{48} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi gangguan kamtib yg dapat dicegah}}{\% \text{Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100 \% = 125 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	80%	100%	125%

Tabel III. 37 Capaian Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 2 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 144% dan pada tahun 2023 sebesar 125%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	80%	100%	125%	70%	100%	144%

Tabel III. 38 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 3 dan IKK 2

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 80%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	60%	70%	80%	80%

Tabel III. 39 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 2

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah. Hal ini disebabkan oleh rutinya Razia dan penggeledahan yang dilakukan di Rumah Tahanan Negara kelas IIB Maumere.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di bagian keamanan Rutan memberikan dampak positif dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan gangguan kamtib.

• Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere sudah terlaksana baik. Karena dari 4 pelaku gangguan kamtib yang terjadi, tidak ada yang mengulangi pelanggarannya. dapat diketahui bahwa target persentase capaian Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib memenuhi target Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 85%

sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 125%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pelaku gangguan kamtib}}{\text{jumlah pelaku yg mengulangi pelanggaran}} \times 100 \%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi pelaku gangguan kamtib yang mengulangi pelanggaran}}{\% \text{ Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{85\%} \times 100 \% = 117 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	85%	100%	117%

Tabel III. 40 Capaian Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 3 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 125% dan pada tahun 2023 sebesar 117%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	85%	100%	117%	80%	100%	125%

Tabel III. 41 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 3 dan IKK 3

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 85% sementara target di tahun 2024 adalah 80%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	75%	80%	85%	85%

Tabel III. 42 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 3

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan

Kamtib dimana tidak ada lagi pelaku gangguan kamtib yang mengulangi pelanggarannya.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam meningkatnya Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di bagian keamanan Rutan memberikan dampak positif dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan gangguan kamtib

• Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas di Rutan Maumere sudah terlaksanakan baik. Adapun dari 4 gangguan kamtib yang terjadi di rutan Maumere keempatnya ini dapat dipulihkan pasca gangguan kamtib. Untuk memperoleh persentase realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan perbandingan antara jumlah pemenuhan layanan makanan bagi Narapidana dengan jumlah narapidana pada tahun 2023, dimana jumlah pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib di Rutan Kelas IIB Maumere pada tahun 2023 adalah 4 dan jumlah gangguan kamtib yang terjadi pada tahun 2023 adalah 4. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target persentase capaian Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas memenuhi target Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 125%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib}}{\text{jumlah gangguan kamtib}} \times 100 \%$$

$$\frac{4}{4} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib}}{\% \text{Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100 \% = 125 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	80%	100%	125%

Tabel III. 43 Capaian Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 4

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 142% dan pada tahun 2023 sebesar 125%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib	80%	100%	125%	70%	100%	142%

Secara Tuntas						
---------------	--	--	--	--	--	--

Tabel III. 44 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 3 dan IKK 4

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 70%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	60%	70%	80%	80%

Tabel III. 45 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 4

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas. Perlakuan petugas yang tegas dan santun membuat pemulihan kondisi keamanan dengan cepat dapat pulih.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan

berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di keamanan Rutan memberikan dampak positif dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan pemulihan konsisi kemanan pasca gangguan kamtib.

SASARAN KEGIATAN 4
Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

Capaian Sasaran Kegiatan ini diukur melalui 9 (Sembilan) indikator kinerja kegiatan yaitu Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu target 1 layanan, Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan target 1 layanan, Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan target 1 layanan, Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu target 1 layanan, Jumlah Layanan Perkantoran target 1 layanan, Jumlah Kendaraan Bermotor target 2 unit, Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi target 64 unit, Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran target 10 unit dan Jumlah Gedung/Bangunan 1 unit.



Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang

Jumlah Gedung/Bangunan

Gambar III. 4 Sasaran Kegiatan I dan 9 IKK

- **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Dalam pelaksanaannya, Rutan Maumere telah melaksanakan Penyusunan RKAKL melalui proses analisa kebutuhan anggaran dan telah sampai pada proses penyusunan Pagu Indikatif dengan melakukan Input Aplikasi SAKTI. Pelaporan anggaran telah dilaksanakan setiap bulan melalui e-monev bappenas, smart dja, dan laporan bulanan paperless. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

Tabel III. 46 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 1 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu memenuhi target tahun 2022 sebesar 1 layanan tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 1 layanan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

akuntabel waktu	tepat						
--------------------	-------	--	--	--	--	--	--

Tabel III. 47 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 1

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Tabel III. 48 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 1

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu yang ada di Rutan Maumere.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat

memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di bagian Keuangan.

Pelatihan ini bekerja sama dengan Kanwil maupun Pusat.

• **Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan”**

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Dalam pelaksanaannya, Rutan Maumere telah membuat laporan Dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan dengan lancar. Dokumen pengelolaan BMN telah disusun berupa Calk BMN Tahun 2023. Penyusunan RKBMN Tahun 2023 juga telah selesai disusun dengan baik dan lancar. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

Tabel III. 49 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 2 Tahun 2023

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan memenuhi target tahun 2022 sebesar 1 layanan tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 1 layanan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

Tabel III. 50 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 2

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Tabel III. 51 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 2

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan yang ada di Rutan Maumere.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di bagian Keuangan. Pelatihan ini bekerja sama dengan Kanwil maupun Pusat.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Dalam pelaksanaannya, Rutan Maumere telah menyusun data pegawai dan peningkatan kompetensi pegawai dengan baik. Data-data tersebut telah terakomodir dengan baik dalam aplikasi SIMPEG. Dalam upaya pengembangan kompetensi, pegawai diberikan kesempatan mengembangkan kompetensi secara mandiri dan diikuti dalam pelatihan/bimtek/konstek, seperti diklat penilaian kompetensi dengan metode E learning; kontek pemasyarakatan bidang unit intelijen pemasyarakatan; kontek pemasyarakatan bidang pelayanan tahanan kesehatan, rehabilitasi, pengelolaan basan baran dan keamanan; pelatihan teknis dan strategi membangun publikasi pelayanan melalui metode E learning; bimtek aplikasi SPSE; pelatihan sertifikasi analis kepegawaian; bimtek pengisian capaian output dan peraturan perpajakan; serta bimtek persiapan migrasi saldo awal aplikasi SAKTI. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

Tabel III. 52 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 3 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan memenuhi target tahun 2022 sebesar 1 layanan tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 1 layanan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian

Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai
---	-----------	-----------	-----------------	-----------	-----------	-----------------

Tabel III. 53 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 3

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Tabel III. 54 Taarget Jangka Menengah SK 4 dan IKK 3

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan yang ada di Rutan Maumere.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di bagian Kepegawain. Pelatihan ini bekerja sama dengan Kanwil maupun Pusat.

• **Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Dalam pelaksanaannya, Rutan Kelas IIB Maumere dokumen pelaksanaan anggaran telah disusun setiap bulannya melalui aplikasi e-monev bappenas, smart DJA, dan laporan bulanan paperless. Laporan Keuangan Tahun 2023 telah disusun berupa CaLK tahun 2023. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

Tabel III. 55 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 4 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu memenuhi target tahun 2022 sebesar 1 layanan tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 1 layanan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

Tabel III. 56 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 4

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Tabel III. 57 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 4

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu yang ada di Rutan Maumere.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di bagian Keuangan. Pelatihan ini bekerja sama dengan Kanwil maupun Pusat.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 5 “Jumlah Layanan Perkantoran”**

- 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Layanan perkantoran Rutan Kelas IIB Maumere telah terlaksana dengan baik. Kebutuhan layanan perkantoran dilaksanakan guna mendukung pelaksanaan tugas dari Rutan Maumere itu sendiri, yaitu seperti perbaikan tempat jemuran WBP; pengecatan genteng; pemasangan wallpaper pada tembok ruangan; pemasangan vinyl lantai ruangan Kepala Rutan; pengecatan tembok selasar; membuat ruang laktasi; pemasangan keramik di depan dapur; pengecatan halaman dalam/lapangan. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

Tabel III. 58 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 5 Tahun 2023

- 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Jumlah Layanan Perkantoran memenuhi target tahun 2022 sebesar 1 layanan tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 1 layanan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

Tabel III. 59 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 5

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Tabel III. 60 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 5

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Jumlah Layanan Perkantoran hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Jumlah Layanan Perkantoran yang ada di Rutan Maumere.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Jumlah Layanan Perkantoran di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di bagian Keuangan dan kepegawaian. Pelatihan ini bekerja sama dengan Kanwil maupun Pusat.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 6 “Jumlah Kendaraan Bermotor”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pemeliharaan kendaraan bermotor pada Rutan Maumere sudah dilaksanakan dan berjalan secara berkala.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Kendaraan Bermotor	2 Unit	2 Unit	Tercapai

Tabel III. 61 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 6 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Jumlah Jumlah Kendaraan Bermotor target tahun 2022 sebesar 2 unit tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 2 unit. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Kendaraan Bermotor	2 unit	2 unit	Tercapai	2 unit	2 unit	Tercapai

Tabel III. 62 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 6

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Kendaraan Bermotor	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit

Tabel III. 63 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 6.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Jumlah Jumlah Kendaraan Bermotor hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Jumlah Jumlah Kendaraan Bermotor yang ada di Rutan Maumere.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Jumlah Jumlah Kendaraan Bermotor di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini.

• Indikator Kinerja Kegiatan 7 “Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi pada Rutan Maumere sudah dilaksanakan dan berjalan secara berkala.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi	64 Unit	64 Unit	Tercapai

Tabel III. 64 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 7 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi target tahun 2022 sebesar 64 unit tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 64 unit. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Perangkat	64 unit	64 unit	Tercapai		64 unit	Tercapai

Pengolah data dan komunikasi				64 unit		
------------------------------	--	--	--	---------	--	--

Tabel III. 65 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 7

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi	64 unit	64 unit	64 unit	64 unit

Tabel III. 66 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 7

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi yang ada di Rutan Maumere.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini.

• **Indikator Kinerja Kegiatan 8 “Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pemiharaan dan Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran sudah di penuhi.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran	10 Unit	10 Unit	Tercapai

Tabel III. 67 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 8 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran target tahun 2022 sebesar 10 unit tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 10 unit. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran	10 unit	10 unit	Tercapai	10 unit	10 unit	Tercapai

Tabel III. 68 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 8

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran	10 unit	10 unit	10 unit	01 unit

Tabel III. 69 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 8

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran yang ada di Rutan Maumere.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini.

• Indikator Kinerja Kegiatan 9 “Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pemiharaan pengecatan genteng; pemasangan wallpaper pada tembok ruangan; pemasangan vinyl lantai ruangan Kepala Rutan; pengecatan tembok selasar; membuat ruang laktasi; pemasangan keramik di depan dapur; pengecatan halaman dalam/lapangan.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit	1 Unit	Tercapai

Tabel III. 70 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 9 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Jumlah Gedung/Bangunan target tahun 2022 sebesar 1 unit tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 1 unit. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian

Jumlah Gedung/Bangunan	1 unit	1 unit	Tercapai	1 unit	1 unit	Tercapai
------------------------	--------	--------	-----------------	--------	--------	-----------------

Tabel III. 71 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 9

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Gedung/Bangunan	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit

Tabel III. 72 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 9

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Jumlah Gedung/Bangunan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Maumere.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Jumlah Gedung/Bangunan yang ada di Rutan Maumere.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Jumlah Gedung/Bangunan di Rutan Kelas IIB Maumere. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini.

Perbandingan dengan capaian Tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen renstra dapat dilihat pada table dibawah

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun	
			2023	2021
Memastikan penegakan hukum yang menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase Tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	90 %	90%	90%

Tabel III. 73 Tabel perbandingan dengan capaian Tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen renstra

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun	
			2023	2021
Memastikan pelayanan Publik dibidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan publik bidang hukum	80%	80%	80%

Tabel III. 74 Tabel perbandingan dengan capaian Tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen renstra

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun	
			2023	2021
Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan RI	Indeks Keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	80%	80%	80%

Tabel III. 75 Tabel perbandingan dengan capaian Tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2023		Keterangan
		Kota Maumere	Nasional	
Memastikan penegakan hukum yang menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase Tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	NA	NA	Belum Rilis

Tabel III. 76 Tabel perbandingan dengan capaian Tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen renstra

Capaian Kinerja Tahun 2023 dibandingkan dengan Realisasi Nasional

Tabel III. 77 Capaian Kinerja Tahun 2023 dibandingkan dengan Realisasi Nasional

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2023		Keterangan
		Kota Maumere	Nasional	
Memastikan pelayanan Publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan publik bidang hukum	NA	NA	Belum Rilis

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Keberhasilan
1	Memastikan penegakan hukum yang menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase Tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	Telah terlaksana dan tercapai, dan meningkatnya Persentase Tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan pada satuan kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere sesuai dengan program kerja yang telah dilaksanakan

Tabel III. 78 Capaian Kinerja Tahun 2023 dibandingkan dengan Realisasi Nasional

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Keberhasilan
1	Memastikan pelayanan Publik dibidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan publik bidang hukum	Telah terlaksana dan tercapai, dan meningkatnya Persentase Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan publik bidang hukum pada satuan kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere sesuai dengan program kerja yang telah dilaksanakan

Tabel III. 79 Tabel Keberhasilan capaian kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Keberhasilan
1	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan RI	Indeks Keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	Telah terlaksana dan tercapai, dan meningkatnya Indeks Keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan pada satuan kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere sesuai dengan program kerja yang telah dilaksanakan

Tabel III. 80 Tabel Keberhasilan capaian kinerja

B. Realisasi Anggaran

Berikut ini adalah rincian pagu serta penyerapan anggaran Tahun 2023 per jenis kegiatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere yang bersumber dari OM-SPAN.

Realisasi anggaran tahun 2023 dan tahun 2022

Tahun	Keterangan	Jenis Belanja			Total
		Pegawai	Barang	Modal	
2023	Pagu	2,311,441,000	2,329,883,000	0	4,641,324,000
	Realisasi	2,301,372,722	2,306,946,093	0	4,608,318,815
		(99.56%)	(99.02%)	0.00%	(99.29%)
	Sisa	10,068,278	22,936,907	0	33,005,185
2022	Pagu	2,667,756,000	2,347,768,000	193,500,000	4,809,024,000
	Realisasi	2,262,714,635	2,310,853,506	193,500,000	4,767,068,141
		(99.78%)	(98.43%)	(100.00%)	(99.13%)
	Sisa	5,041,365	36,914,494	0	41,955,859

Berdasarkan data dari OM-SPAN tersebut dapat dilihat bahwa realisasi pada Tahun 2023 di Rutan Kelas IIB Maumere berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Sehingga pada penyerapan kegiatan per kegiatan dapat terlaksanakan dan target realisasi pun bisa tercapai pada belanja 51, 52, maupun 53 tanpa kendala yang berat.

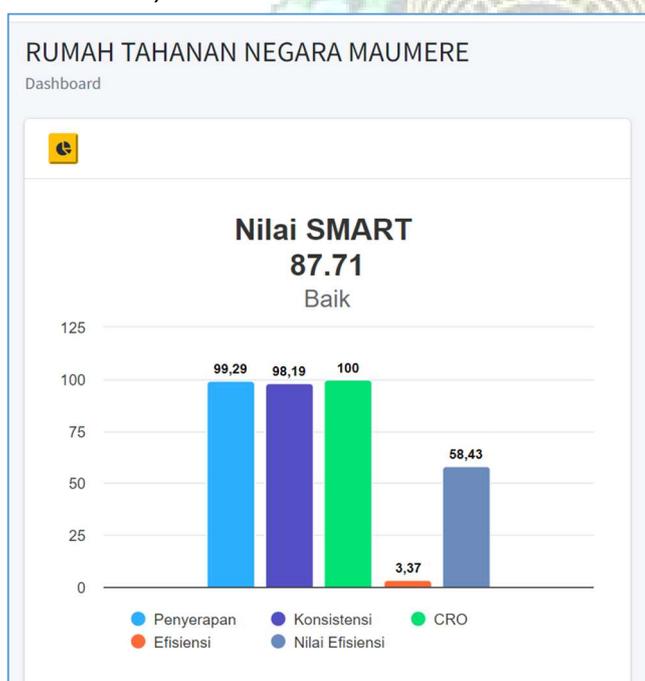
C. Capaian Kinerja Anggaran

Capaian Kinerja Anggaran dihasilkan dari 2 variabel yaitu nilai kerja pada aplikasi SMART DJA dengan bobot penilaian 60% dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot penilaian 40%. Berikut nilai kinerja pada aplikasi SMART DJA dan capaian IKPA Satker Satuan Kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere Tahun 2023 :

1. Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

Dalam rangka penerapan penganggaran berbasis kinerja dan memudahkan Satuan Kerja dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri, Kementerian/Lembaga menginput capaian kinerja pada aplikasi berbasis website Kementerian Keuangan yaitu aplikasi SMART DJA. Aplikasi SMART DJA dapat diakses melalui laman <https://smart.kemenkeu.go.id/>. Penilaian dilakukan dengan melihat 4 variabel yaitu :

- a. Capaian keluaran bobot 43,5%
- b. Penyerapan Anggaran bobot 28,6%
- c. Efisiensi bobot 18,2%
- d. Konsistensi penyerpan anggaran terhadap perencanaan (Deviasi RPD awal dan akhir) bobot 9,7%



2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/Lembagadari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, epektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Tujuan pengukuran kinerja dengan IKPA yaitu untuk kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung

manajemen kas dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Komponen penilaian IKPA yaitu :

- a. Revisi DIPA bobot 10%
- b. Deviasi halaman III DIPA bobot 10%
- c. Data kontrak bobot 10%
- d. Penyelesaian Tagihan bobot 10%
- e. Pengelolaan UP dan TUP bobot 10%
- f. Dispensasi SPM bobot 10%
- g. Penyerapan Anggaran bobot 10%
- h. Capaian output bobot 25%

Capaian IKPA di Rutan Kelas IIB Maumere Tahun 2023 nilai total sebesar 100% konversi bobot 100%, nilai akhir 100%

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	040	013	407772	RUMAH TAHANAN NEGARA MAUMERE	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	75.00	100%	75.00
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	10.00	20.00	10.00	10.00	10.00	5.00	0.00			
					Nilai Aspek	100.00		100.00					0.00			

RUTAN MAUMERE
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB MAUMERE

2. Target Kinerja (TARJA)

Target kinerja merupakan strategi percepatan pelaksanaan perjanjian kinerja yang wajib dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM. Pelaporan target kinerja dilakukan setiap bulannya dan dilakukan penilaian atas capaian kinerja tersebut. Rutan Kelas IIB Maumere selalu berupaya memenuhi target kinerja agar dapat menjadi dukungan terhadap target kinerja kantor wilayah dan Kementerian Hukum dan HAM sendiri. Target kinerja yang telah dicapai oleh Rutan Kelas IIB Maumere dapat terlihat pada lampiran.

3. Aplikasi E-MONEV BAPPENAS

Adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Renja K/L Kementerian/Lembaga). Lebih lanjut, Aplikasi E-monev BAPPENAS dapat diakses melalui laman <https://e-monev.bappenas.go.id/fe/>. Pelaporan data realisasi anggaran dan realisasi kinerja bulanan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. Berikut adalah hasil Monitoring Pengisian Aplikasi E- Monev Bappenas Tahun Anggaran 2023 Rutan Kelas IIB Maumere.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere tahun 2023 adalah implementasi akuntabilitas kinerja Lembaga sebagai Instansi Pemerintah dibawah naungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Nusa Tenggara Timur yang melaksanakan tugas di bidang Pemasyarakatan. Dengan demikian, pelaporan LKJIP ini merupakan sarana bagi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan tugas dan kewenangan yang telah ditetapkan. Capaian dan kesesuaian antara sasaran dan indikator menjadi tolak ukur capaian target kinerja.

Secara umum capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere tahun 2023 sudah relatif Baik, dengan tercapainya target kinerja seperti yang telah ditentukan pada awal tahun sebagaimana tercantum dalam Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Adapun pencapaian kinerja dapat dipantau melalui aplikasi monitoring pencapaian kinerja pada aplikasi berbasis web diantaranya Smart DJA, E-Monev Bappenas, dan E-Performance Kemenkumham. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere mendapatkan Nilai SMART sebesar 95,19% dengan nilai capaian kegiatan rata rata 50%, Nilai IKPA 100%, dan E-Performance Realisasi 50% sesuai dengan Perjanjian Kinerja. Dari hasil tersebut telah mencerminkan hasil kinerja yang baik dari sisi output dan outcome sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.

B. Saran/ Rencana Tindak Lanjut

Kegiatan penyusunan penetapan kinerja, rencana kerja, program kerja dan kalender kerja sebagai bentuk perencanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran sebagai tujuan dan arah yang ingin dicapai oleh Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere. Dengan adanya dokumen perencanaan tersebut, diharapkan terjadi peningkatan kinerja dan pencapaian tujuan bersama serta dalam pelaksanaan kegiatan yang berdampak pada penyerapan anggaran dan capaian kinerja yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut diatas diperlukan disiplin dan kesungguhan dari seluruh jajaran di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere, sehingga dapat tercapainya sasaran kerja. Adapun permasalahan timbul pada pelaksanaan tugas dan fungsi tahun 2023 sebagai berikut :

1. Perlunya peran lebih dari pimpinan/atasan langsung dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pegawai agar terwujudnya suatu organisasi yang terstruktur dan terkendali.
2. Perlunya peningkatan kualitas SDM baik tenaga teknis maupun administrasi.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada maka diperlukan rencana tindak lanjut sebagai berikut :

1. Perlu adanya monitoring dan pendampingan dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Nusa Tenggara Timur agar pencapaian kinerja lebih optimal dan permasalahan teknis lapangan dapat segera teratasi.
2. Perlunya meningkatkan komitmen bersama seluruh jajaran Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere untuk mendukung sinergi antar pegawai dalam satu kesatuan sebagai upaya pengoptimalisasian kinerja dalam mewujudkan visi dan misi organisasi.

Realisasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere yang diuraikan dalam laporan ini merupakan hasil kerja keras dari semua unsur yang terkait. Mulai dari pimpinan, Pejabat Struktural dan seluruh staf yang telah berupaya seoptimal mungkin untuk mencapai target sesuai program kerja yang telah disusun. LKJIP ini diharapkan dapat memberikan informasi secara terbuka kepada seluruh pihak yang terkait dengan demikian dapat memberikan umpan balik dalam rangka peningkatan kinerja pada periode/ tahun berikutnya. Dengan adanya LKJIP ini diharapkan agar senantiasa menjadi motivator dalam meningkatkan kinerja organisasi dan seluruh pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere dapat semakin dirasakan keberadaannya oleh masyarakat dengan pelayanan yang professional dan maksimal.

LAMPIRAN

❖ Dokumen Perjanjian Kinerja



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB MAUMERE
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM NUSA TENGGARA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Antonius Semuki
Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Marciana D. Jone
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM NTT

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kupang, 16 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Hukum dan HAM NTT



Marciana D. Jone
NIP. 196411261991032001

Pihak Pertama,
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Maumere

Antonius Semuki
NIP. 197509031999021001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB MAUMERE DENGAN KEPALA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM NUSA TENGGARA TIMUR**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	90%
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	Indeks Pelayanan Tahanan	80
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan yang aman dan tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasarakatan	80

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	90%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	6 Unit
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	71 Unit
		8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	3 Unit
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 1.442.163.000,-
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 1.442.163.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 2.570.476.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 2.570.476.000,-

Kupang, 16 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Hukum dan HAM NTT



Marciana D. Jone
NIP. 196411261991032001

Pihak Pertama,
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Maumere

Antonius Semuki
NIP. 197509031999021001

❖ Dokumen SK Penyusun LKjIP



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS IIB KALABAHI
NOMOR : W22.ED.PR.03-2203 TAHUN 2022
TENTANG
PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) DI LINGKUNGAN
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB MAUMERE

KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB MAUMERE

Menimbang : a. Bahwa dalam Rangka mempertanggungjawabkan hasil Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere maka perlu dilakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
b. Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan dimaksud dipandang perlu untuk menunjuk penanggungjawab dalam Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere;
c. Bahwa pegawai yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang memenuhi syarat dan mampu melaksanakan tugasnya.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasarakatan;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : KEPUTUSAN KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB MAUMERE TENTANG PENUNJUKAN PETUGAS PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DI RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB MAUMERE

KESATU : Menunjuk Petugas Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.

KEDUA : Petugas Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere sebagaimana dimaksud pada diktum pertama bertugas Mengumpulkan Data, Menyusun dan Mengirimkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere.

KEEMPAT :

Ditetapkan di : Maumere
Tanggal : 31 Desember 2022
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Maumere
Atonus Samuki, A.Md.I.P,S.H.
NIP. 7509031999021001



LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB MAUMERE
NOMOR : W22.ED.PR.03-2203 TAHUN 2022

PETUGAS PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
DI LINGKUNGAN RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB MAUMERE

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS
1.	RIDHO PRATAMA NIP. 199904202017121001	JFU	PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DI LINGKUNGAN RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB MAUMERE

Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Maumere
Atonus Samuki, A.Md.I.P,S.H.
NIP. 7509031999021001



❖ Target Kinerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
1	Penerapan SPPT-TI pada 213 UPT Lapas/Rutan/Bapas Pilot Project	<p>B01: 1. SK Tim Evaluasi SPPT TI Wilayah Tahun 2023</p> <p>2. SK Dirjenpas tentang UPT Pelaksana Implementasi SPPT TI Tahun 2023</p> <p>B02: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPT TI</p> <p>B03: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPT TI</p> <p>B04: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPT TI</p> <p>B05: Laporan Monitoring</p>	<p>B01:</p> <p>B02:</p> <p>B03:</p> <p>B04:</p> <p>B05:</p> <p>B06:</p> <p>B07:</p> <p>B08:</p> <p>B09:</p> <p>B10:</p> <p>B11:</p> <p>B12:</p>

	<p>dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPT TI</p> <p>B06: Laporan Monitoring dan Evaluasi</p>	
--	--	--



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPTTI</p> <p>B07: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPTTI</p> <p>B08: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPTTI</p> <p>B09: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPTTI</p> <p>B10: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPTTI</p> <p>B11: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan</p>	

		<p>Pemanfaatan /Download data SPPTTI</p> <p>B12:</p>	
--	--	---	--



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPTTI	
2	Terselenggaranya Layanan Rehabilitasi Narkotika bagi Tahanan dan Narapidana	<p>B01: Laporan Penguatan Tim Mentor Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM (perubahan SK Tim Mentor bila dibutuhkan)</p> <p>B02: Laporan Koordinasi Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Masyarakat Tahun 2023 kepada para pihak eksternal</p> <p>B03: Laporan Mentoring Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Masyarakat</p> <p>B04: Laporan Mentoring Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Masyarakat</p> <p>B05: Laporan Mentoring Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Masyarakat</p> <p>B06:</p>	<p>B01:</p> <p>B02:</p> <p>B03:</p> <p>B04:</p> <p>B05:</p> <p>B06:</p> <p>B07:</p> <p>B08:</p> <p>B09:</p> <p>B10:</p> <p>B11:</p> <p>B12:</p>

	Laporan Monitoring pelaksanaan pencatatan dan pelaporan layanan rehabilitasi	
--	--	--



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>Pemasyarakatan melalui SDP Fitur Watkesrehab</p> <p>B07: Monitoring pelaksanaan pencatatan dan pelaporan layanan rehabilitasi Pemasyarakatan melalui SDP Fitur Watkesrehab dan pemberian feed back kepada UPT Pemasyarakatan</p> <p>B08: Laporan Supervisi Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Pemasyarakatan</p> <p>B09: Laporan Supervisi Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Pemasyarakatan</p> <p>B10: Laporan Supervisi Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Pemasyarakatan</p> <p>B11: Laporan Evaluasi Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Pemasyarakatan</p>	

		(B01-B09) B12: Laporan Evaluasi Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi	
--	--	---	--



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		Pemasyarakatan (B01-B12)	
3	80% Narapidana memperoleh pendidikan vokasi bersertifikasi melalui pelatihan keterampilan (agribisnis, manufaktur dan jasa)	<p>B01: SK TIM</p> <p>B02: 1. Laporan pelaksanaan koordinasi 2. Laporan bulanan latihan keterampilan bersertifikat atau Form 28 A</p> <p>B03: 1. Laporan pelaksanaan koordinasi 2. Laporan bulanan latihan keterampilan bersertifikat atau Form 28 A</p> <p>B04: 1. Laporan penyusunan rekomendasi kebijakan pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 2. Laporan bulanan latihan keterampilan bersertifikat atau Form 28 A</p> <p>B05: 1. Laporan penyusunan rekomendasi</p>	<p>B01:</p> <p>B02:</p> <p>B03:</p> <p>B04:</p> <p>B05:</p> <p>B06:</p> <p>B07:</p> <p>B08:</p> <p>B09:</p> <p>B10:</p> <p>B11:</p> <p>B12:</p>

		kebijakan pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 2. Laporan bulanan latihan keterampilan	
--	--	---	--



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>bersertifikat atau Form 28 A</p> <p>B06:</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan penyusunan rekomendasi kebijakan pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Laporan bulanan latihan keterampilan bersertifikat atau Form 28 A <p>B07:</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan pelaksanaan sosialisasi Laporan bulanan latihan keterampilan bersertifikat atau Form 28 A <p>B08:</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan pelaksanaan sosialisasi Laporan bulanan latihan keterampilan bersertifikat atau Form 28 A <p>B09:</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan pelaksanaan 	

		<p>nsosialisasi</p> <p>2. Laporan bulanan latihan keterampilan bersertifikat atau Form 28 A</p>	
--	--	---	--



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>B10:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Laporan pelaksanaa nsosialisasi2. Laporan bulananlatihan keterampilan bersertifikat atauForm 28 A <p>B11:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Laporan pelaksanaa nsosialisasi2. Laporan bulananlatihan keterampilan bersertifikat atauForm 28 A <p>B12:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Laporan pelaksanaan sosialisasi2. Laporan bulananlatihan keterampilan bersertifikat atau Form 28 A	

4	<p>45% Narapidana memiliki keterampilan dan kemampuan untuk berwirausaha</p> <p>1. Pengembangan Lapas Produktif sesuai dengan kebutuhan Industrisaat ini</p> <p>2. Pelaksanakan Pembinaan melalui Saran Asimilasi dan Edukasi (SAE) di wilayah</p>	<p>B01: SK TIM</p> <p>B02: 1. Laporan Implementasi Lapas Produktif pada UPT Pilot Project</p> <p>2. Laporan Pelaksanaan Pembinaan melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B03: 1. Laporan Implementasi Lapas</p>	<p>B01: Dokumen SK TIM SAE Rutan Kelas IIB Maumere</p> <p>B02: - Dokumen Implementasi Lapas Produktif - Dokumen Laporan Pelaksanaan Pembinaan Melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B03: Dokumen Implementasi Lapas Produktif</p> <p>B04: - Dokumen Implementasi Lapas Produktif - Dokumen Laporan Pelaksanaan Pembinaan Melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p>
---	--	---	---



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>Produktif pada UPT Pilot Project</p> <p>2. Laporan Pelaksanaan</p> <p>Pembinaan melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B04:</p> <p>1. Laporan Implementasi</p> <p>Lapas Produktif pada UPT Pilot Project</p> <p>2. Laporan Pelaksanaan Pembinaan melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B05:</p> <p>1. Laporan Implementasi</p> <p>Lapas Produktif pada UPT Pilot Project</p> <p>2. Laporan Pelaksanaan Pembinaan melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B06:</p> <p>1. Laporan Implementasi Lapas Produktif</p>	<p>B05: - Dokumen Implementasi Lapas Produktif - Dokumen Laporan Pelaksanaan Pembinaan Melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B06: - Dokumen Implementasi Lapas Produktif - Dokumen Laporan Pelaksanaan Pembinaan Melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B07: - Dokumen Implementasi Lapas Produktif - Dokumen Laporan Pelaksanaan Pembinaan Melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B08: - Dokumen Implementasi Lapas Produktif - Dokumen Laporan Pelaksanaan Pembinaan Melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B09: - Dokumen Implementasi Lapas Produktif - Dokumen Laporan Pelaksanaan Pembinaan Melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B10: Dokumen Laporan Monitoring dan Evaluasi</p>

	<p>pada UPT Pilot Project</p> <p>2. Laporan Pelaksanaan Pembinaan melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B07:</p> <p>1. Laporan Implementasi</p>	<p>B11: Dokumen Laporan Monitoring dan Evaluasi</p> <p>B12: Dokumen Laporan Monitoring dan Evaluasi</p>
--	--	---



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>Lapas Produktif pada UPT Pilot Project</p> <p>2. Laporan Pelaksanaan Pembinaan melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B08:</p> <p>1. Laporan Implementasi Lapas Produktif pada UPT Pilot Project</p> <p>2. Laporan Pelaksanaan Pembinaan melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B09:</p> <p>1. Laporan Implementasi Lapas Produktif pada UPT Pilot Project</p> <p>2. Laporan Pelaksanaan Pembinaan melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B10: Laporan Monitoring</p>	

		<p>dan Evaluasi</p> <p>B11: Laporan Monitoring dan Evaluasi</p> <p>B12: Laporan Monitoring dan Evaluasi</p>	
5	65% Narapidana yang dinilai dengan menggunakan	 <p>B02:</p>	<p>B02:</p>

NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
	<p>instrumen SPPN</p> <p>memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian</p>	<p>1. SK Wali</p> <p>Pemasyarakatan setiap lapas</p> <p>2. Laporan pelaksanaan sosialisasi di lapas-lapas di wilayah tentang SPPN dan instrumen penilaian pembinaan narapidana</p> <p>B03:</p> <p>1. Laporan pelaksanaan peningkatan kapasitas petugas Lapas dalam pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana dengan menggunakan insrumen SPPN</p> <p>2. Laporan pembentukan help desk wilayah</p> <p>B04:</p> <p>Laporan hasil pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Petugas Lapas dalam Pelaksanaan Penilaian Pembinaan Narapidana</p>	<p>- Dokumen SK Wali Narapidana Rutan Kelas IIB Maumere</p> <p>- Dokumen pelaksanaan sosialisasi di lapas-lapas di wilayah tentang SPPN dan instrumen penilaian pembinaan narapidana</p> <p>B03:</p> <p>- Dokumen Laporan pelaksanaan peningkatan kapasitas petugas Lapas dalam pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana dengan menggunakan insrumen SPPN</p> <p>- Dokumen Laporan Pembentukan Help desk Wilayah</p> <p>B04:</p> <p>Dokumen Laporan hasil pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Petugas Lapas dalam Pelaksanaan Penilaian Pembinaan Narapidana</p> <p>B05:</p> <p>Dokumen Laporan hasil pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Petugas Lapas dalam Pelaksanaan Penilaian Pembinaan Narapidana</p> <p>B06:</p> <p>Dokumen Laporan hasil</p>

	<p>B05: Laporan hasil pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Petugas Lapas dalam Pelaksanaan Penilaian Pembinaan Narapidana</p> <p>B06:</p>	<p>pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Petugas Lapas dalam Pelaksanaan Penilaian Pembinaan Narapidana</p> <p>B07: Dokumen Laporan hasil pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana (15 % narapidana memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian)</p>
--	--	--



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>Laporan hasil pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Petugas</p> <p>Lapas dalam Pelaksanaan Penilaian Pembinaan Narapidana</p> <p>B07: Laporan hasil pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana (15 % narapidana memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian)</p> <p>B08: Laporan hasil pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana (25% narapidana memperoleh predikat baik pada variabel</p> <p>B09: Laporan hasil pelaksanaan</p>	<p>B08: Dokumen Laporan hasil pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana (25% narapidana memperoleh predikat baik pada variabel</p> <p>B09: Dokumen Laporan hasil pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana (35% narapidana memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian)</p> <p>B10: Dokumen Laporan hasil pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana (45 % narapidana memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian)</p> <p>B11: Dokumen Laporan hasil pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana (55% narapidana memperoleh predikat baik pada variabel</p> <p>B12: - Dokumen Laporan hasil pelaksanaan penilaian</p>

	<p>penilaian pembinaan narapidana (35% narapidana memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian)</p> <p>B10: Laporan hasil pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana (45 % narapidana memperoleh predikat</p>	<p>pembinaan narapidana (65% narapidana memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian)</p> <p>- Dokumen Laporan evaluasi pelaksanaan SPPN pada lapas</p>
--	--	---



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>baik pada variabel pembinaan kepribadian)</p> <p>B11: Laporan hasil pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana (55% narapidana memperoleh predikat baik pada variabel</p> <p>B12: 1. Laporan hasil pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana (65% narapidana memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian) 2. Laporan evaluasi pelaksanaan SPPN pada lapas</p>	

6	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan BasanBaran Di RUPBASAN	<p>B01: Laporan Sosialisasi Tugas dan Fungsi Rupbasan</p> <p>B02: Sosialisasi Tugas dan Fungsi Rupbasan</p> <p>B03: Sosialisasi Tugas dan Fungsi Rupbasan</p> <p>B04: Laporan Penyampaian Perjanjian Kerjasama dengan DJKN- BPSDM Kemenkumham RI terkait penilaian dan</p>	<p>B01 :</p> <p>B02 :</p> <p>B03 :</p> <p>B04 :</p> <p>B05 :</p> <p>B06 :</p> <p>B07 :</p> <p>B08 :</p> <p>B09 :</p> <p>B10:</p>
---	--	--	--



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>pelatihan keahlian penaksiran/penilaian</p> <p>B05: Laporan Penyampaian Perjanjian Kerjasama dengan DJKN-BPSDM Kemenkumham RI terkait penilaian dan pelatihan keahlian penaksiran/penilaian</p> <p>B06: Laporan Penyampaian Perjanjian Kerjasama dengan DJKN-BPSDM Kemenkumham RI terkait penilaian dan pelatihan keahlian penaksiran/penilaian</p> <p>B07: Laporan Pelaksanaan Inventarisir dan pemetaan Basan Baran berdasarkan Nilai Basan Baran</p> <p>B08: Laporan Pelaksanaan Inventarisir dan pemetaan Basan Baran berdasarkan Nilai Basan Baran</p> <p>B09: Laporan Pelaksanaan</p>	<p>B11:</p> <p>B12:</p>

	<p>Inventarisir dan pemetaan Basan Baran berdasarkan Nilai Basan Baran</p> <p>B10: Laporan Monitoring dan Evaluasi</p>	
--	---	--



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>B11: Laporan Monitoring dan Evaluasi</p> <p>B12: Laporan Monitoring dan Evaluasi</p>	
7	<p>Piloting Penerapan Keadilan Restoratif bagi Pelaku Dewasa pada 10 kota:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kota Banda Aceh, Aceh 2. Kota Tanjung Pinang, Kepri 3. Palembang, Sumsel 4. Yogyakarta, DIY 5. Tanjung Selor, Kalimantan Utara 6. Kupang, NTT 7. Kota Gorontalo, Gorontalo 8. Kota Palu, Sulteng 9. Ternate, Maluku Utara 10. Kota Jayapura, Papua 	<p>B01: Laporan Konsultasi Teknis Online Piloting Penerapan Keadilan Restoratif bagi Pelaku Dewasa</p> <p>B02: SK Kepala Kantor Wilayah tentang Pembentukan Tim Pelaksana Koordinasi dan Sosialisasi Penerapan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Pemasyarakatan</p> <p>B03: Laporan Hasil Kunjungan koordinasi Tim Pelaksana Sosialisasi dan Koordinasi Penerapan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Pemasyarakatan ke Kepala Kepolisian Resor, Kejaksaan Negeri, dan Pengadilan Negeri</p>	<p>B01 :</p> <p>B02 :</p> <p>B03 :</p> <p>B04 :</p> <p>B05 :</p> <p>B06 :</p> <p>B07 :</p> <p>B08 :</p> <p>B09 :</p> <p>B10 :</p> <p>B11 :</p> <p>B12 :</p>

		<p>B04: Laporan Pelaksanaan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Pemasyarakatan</p>	
--	--	---	--



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>B05: Laporan Pelaksanaan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Pemasarakatan</p> <p>B06: Laporan Pelaksanaan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Pemasarakatan</p> <p>B07: Laporan Pelaksanaan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Pemasarakatan</p> <p>B08: Laporan Pelaksanaan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Pemasarakatan</p> <p>B09: Laporan Pelaksanaan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Pemasarakatan</p>	

		<p>B10: Laporan Pelaksanaan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Masyarakat</p> <p>B11: Laporan Pelaksanaan Keadilan Restoratif dalam</p>	
--	--	--	--



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		Penyelenggaraan Masyarakat B12: Laporan Pelaksanaan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Masyarakat	
8	Manajemen Mitigasi Bencana dalam rangka Pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban pada UPT Masyarakat	B06: SK TIM B07: Laporan penyampaian Pedoman Manajemen Mitigasi Bencana pada UPT Masyarakat B08: Laporan Implementasi Manajemen Mitigasi Bencana di UPT Masyarakat B09: 4. Laporan Perkembangan Implementasi Manajemen Mitigasi Bencana 5. Data Statistik UPT Masyarakat yang melakukan mitigasi	B06: DOKUMEN SK TIM B07: Dokumen Laporan penyampaian Pedoman Manajemen Mitigasi Bencana pada UPT Masyarakat B08: Dokumen Laporan Implementasi Manajemen Mitigasi Bencana di UPT Masyarakat B09: - Laporan Perkembangan Implementasi Manajemen Mitigasi Bencana - Data Statistik UPT Masyarakat yang melakukan mitigasi bencana B10: Dokumen Monitoring dan Evaluasi B11: Dokumen Monitoring dan

		<p>bencana</p> <p>B10: Monitoring dan Evaluasi</p> <p>B11: Monitoring dan Evaluasi</p> <p>B12: Monitoring dan Evaluasi</p>	<p>Evaluasi</p> <p>B12: Dokumen Monitoring dan Evaluasi</p>
--	--	---	--



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
9	<p>Meningkatkan kewaspadaan terhadap gangguan keamanan dan ketertiban (kamtib) yang bersumber dari dalam maupun dari luar, dengan terlaksananya deteksi dini gangguan kamtib dan melakukan identifikasi deteksi dini untuk pemetaan tingkat kerawanan gangguan keamanan dan ketertiban pada Lapas, Rutan dan LPKA</p>	<p>B01: SK UIP dari Kanwil dan Unit Pelaksana Teknis di Indonesia</p> <p>B02: 1. SK UIP dari Kanwil dan Unit Pelaksana Teknis di Indonesia 2. Dokumen Profiling Unit Pelaksana Teknis pada setiap Kantor Wilayah</p> <p>B03: 1. Laporan Pelaksanaan Konsultasi teknis terkait pembentukan dan tusi UIP 2. Laporan kegiatan Intelijen</p> <p>B04: 1. Laporan Pelaksanaan deteksi dini kerawanan gangguan kamtib (Instrumen deteksi dini, dashboard dan Form peningkatan kapasitas/rencana aksi) yang diisi oleh Agen Unit Intelijen</p>	<p>B01: Dokumen SK UIP dari Kanwil dan Unit Pelaksana Teknis di Indonesia</p> <p>B02: - dokumen SK UIP dari Kanwil dan Unit Pelaksana Teknis di Indonesia - Dokumen Profiling Unit Pelaksana Teknis pada setiap Kantor Wilayah</p> <p>B03: - Dokumen Laporan Pelaksanaan Konsultasi teknis terkait pembentukan dan tusi UIP - Dokumen Laporan kegiatan Intelijen</p> <p>B04: - Dokumen Laporan Pelaksanaan deteksi dini kerawanan gangguan kamtib (Instrumen deteksi dini, dashboard dan Form peningkatan kapasitas/rencana aksi) yang diisi oleh Agen Unit Intelijen Pemasyarakatan - Dokumen Laporan kegiatan intelijen</p> <p>B05: Dokumen Laporan Intelijen</p>

	<p>Pemasyarakatan 2. Laporan kegiatan intelijen</p> <p>B05: Laporan kegiatan intelijen</p> <p>B06:</p>	<p>B06: - Dokumen Laporan Pelaksanaan deteksi dini kerawanan gangguan kamtib (Instrumen deteksi dini, dashboard dan Form peningkatan kapasitas/rencana aksi) berdasarkan hasil Identifikasi Instrument deteksi</p>
--	--	---



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>1. Laporan Pelaksanaan deteksi dini kerawanan gangguan kamtib (Instrumen deteksi dini, dashboard dan Form peningkatan kapasitas/rencana aksi) berdasarkan hasil Identifikasi Instrument deteksi Dini B03 yang diisi oleh Agen Unit Intelijen Pemasarakatan</p> <p>2. Laporan kegiatan Intelijen</p> <p>B07: Laporan kegiatan Intelijen</p> <p>B08: Laporan kegiatan Intelijen</p> <p>B09: 1. Laporan Pelaksanaan deteksi dini kerawanan gangguan kamtib (Instrumen deteksi dini, dashboard dan</p>	<p>Dini B03 yang diisi oleh Agen Unit Intelijen</p> <p>- Dokumen Laporan kegiatan Intelijen</p> <p>B07: Dokumen laporan kegiatan intelijen</p> <p>B08: Dokumen laporan kegiatan intelijen</p> <p>B09: - Dokumen Laporan Pelaksanaan deteksi dini kerawanan gangguan kamtib (Instrumen deteksi dini, dashboard dan Form peningkatan kapasitas/rencana aksi) berdasarkan hasil Identifikasi Instrument deteksi Dini B06 yang diisi oleh Agen Unit Intelijen</p> <p>- Dokumen laporan kegiatan intelijen</p> <p>B10: Dokumen kegiatan laporan intelijen</p> <p>B11: Dokumen Laporan kegiatan intelijen</p> <p>B12: - dokumen Laporan pemetaan tingkat kerawanan gangguan keamanan dan ketertiban</p>

	<p>Form peningkatan kapasitas/rencana aksi) berdasarkan hasil Identifikasi Instrument deteksi Dini B06 yang diisi oleh Agen Unit Intelijen Masyarakat</p> <p>2. Laporan kegiatan Intelijen</p>	<p>berdasarkan hasil Identifikasi Instrument deteksi Dini - Laporan kegiatan Intelijen</p>
--	--	---



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>B10: Laporan kegiatan Intelijen</p> <p>B11: Laporan kegiatan Intelijen</p> <p>B12: 1. Laporan pemetaan tingkat kerawanan gangguan keamanan dan ketertiban berdasarkan hasil Identifikasi Instrument deteksi Dini 2. Laporan kegiatan Intelijen</p>	
10	Seluruh Lapas, Rutan dan LPKA melaksanakan input data pada SDP Fitur Keamanan	<p>B01: Laporan pelaksanaan sosialisasi</p> <p>B02: SK Operator SDP</p> <p>Fitur Keamanan tingkat wilayah dan UPT yang ditanda tangani oleh Ka. Kanwil</p> <p>B03: Laporan pelaksanaan konsultasi teknis penginputan SDP Fitur Keamanan</p>	<p>B01: Dokumen Laporan pelaksanaan sosialisasi</p> <p>B02: Dokumen SK Operator SDP Fitur Keamanan tingkat wilayah dan UPT yang ditanda tangani oleh Ka. Kanwil</p> <p>B03: Dokumen Laporan pelaksanaan konsultasi teknis penginputan SDP Fitur Keamanan</p> <p>B04: Dokumen Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan</p>

	<p>B04: Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan</p> <p>B05: Laporan terkait hambatan dan</p>	<p>B05: Dokumen Laporan terkait hambatan dan kendala teknis penginputan SDP Keamanan</p> <p>B06:</p>
--	--	---



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>kendala teknis penginputan SDP Keamanan</p> <p>B06: Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan</p> <p>B07: Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan</p> <p>B08: Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan</p> <p>B09: 1. Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan 2. Data Statistik keamanan dan ketertiban</p> <p>B10: 1. Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan 2. Laporan Monitoring dan Evaluasi</p>	<p>Dokumen Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan</p> <p>B07: Dokumen Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan</p> <p>B08: Dokumen Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan</p> <p>B09: - dokumen Laporan pelaksanaan manajemen data - dokumen Data Statistik keamanan dan ketertiban</p> <p>B10: - dokumen Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan - dokumen Laporan Monitoring dan Evaluasi</p> <p>B11: - dokumen Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan - dokumen Laporan Monitoring dan Evaluasi</p> <p>B12: - dokumen Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan - dokumen Laporan Monitoring dan Evaluasi</p>

	<p>B11:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan2. Laporan Monitoring dan Evaluasi <p>B12:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Laporan pelaksanaan	
--	--	--



NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		manajemen data keamanan 2. Laporan Monitoringdan Evaluasi	
11	Redistribusi pada UPT dengan tingkat overcrowding di atas 300%	B01: SK TIM B02: Laporan Hasil Pemetaan B03: Laporan Hasil Pemetaan B04: Laporan Pelaksanaan Redistribusi B05: Laporan Pelaksanaan Redistribusi B06: Laporan Pelaksanaan Redistribusi B07: Laporan Pelaksanaan Redistribusi B08: Laporan Pelaksanaan Redistribusi B09: Laporan Pelaksanaan Redistribusi B10: Laporan Monitoring	B01: B02: B03: B04: B05: B06: B07: B08: B09: B10: B11: B12:

	dan Evaluasi B11: Laporan Monitoring dan Evaluasi	
--	---	--



